



REVISI BUKU PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN PENGAJUAN ETIK PENELITIAN 2026

Pendanaan BLU



**LEMBAGA PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

PANDUAN PENELITIAN, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT & PENGAJUAN ETIK PENELITIAN PENDANAAN BLU TAHUN 2026

PENANGGUNG JAWAB

Prof. Dr. Ir. Elly Tugiyanti, M.P., IPU. ASEAN Eng.
Dr. Sri Wahyu Handayani, SH., M.H.

TIM PENYUSUN PANDUAN PENELITIAN

Prof. Dr. Nur Aini, S.TP., MP.
Sri Maryani, S.Si., M.Si., Ph.D.
Prof. Dadan Hermawan, S.Si., M.Si., Ph.D.

TIM PENYUSUN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Prof. Dr. Nuniek Ina Ratnaningtyas, M.S Prof.
Dr. Sri Lestari, S.E. M.Si.
Sri Hartini, S.H.,M.H.
Arif Rahman Hikam, S.Pd., M.Si.
Dr. Nurani Ajeng Tri Utami, S.H., M.H.
Normalita Destyarini, S.H., M.H.

TIM PENYUSUN PENGAJUAN ETIK PENELITIAN drh.

Diana Indrasanti, M.Biotech.
Dr. dr. Amalia Muhaimin, M.Sc
Prof. Siwi Pramata Mars Wijayanti, S.Si., M.Kes., Ph.D.
Drs. Aris Mumpuni, M.Phil.
Dr. Dian Riana Ningsih, S.Si., M.Si.
Dr Tri Rachmanto Prihambodo, S.Pt., M.Si.
Enny Dwi Cahyani, S.H., M.H.
Emylana Listiowati, S.Si. M.Sc.
Kunandar Prasetyo, S.P., M.Si.
Dian Bayu Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
Ankarlina Pandu Primadata, S.Sos., M.Si.
Arfi Nurul Hidayah, S.Psi., M.Psi.
drh. Lu'lu' Sahara Wusahaningtyas, M.Sc.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah Tuhan yang Esa, karena atas rahmat dan petunjuk-Nya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unsoed berhasil menyusun Buku Panduan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengajuan Etik Penelitian Pendanaan BLU Tahun 2026. Buku ini merupakan pedoman penulisan proposal, pelaksanaan, laporan dan monitoring serta evaluasi penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan pengajuan etik penelitian di Unsoed.

Panduan ini juga mulai diarahkan untuk mengikuti tema-tema penelitian yang diacu di dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) LPPM Unsoed. Selain itu terminologi baru Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) juga mulai digunakan dalam memetakan kegiatan penelitian yang dikaitkan dengan tingkat kesiapan teknologinya dalam rangka mendukung program hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.

Penerbitan Buku Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pengelolaan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengajuan Etik Penelitian oleh LPPM Unsoed agar dapat dipertanggungjawabkan secara lebih baik dan akuntabel tanpa mengurangi kreativitas para pengusul dan pengelola Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengajuan Etik Penelitian.

Dengan selesainya Buku Panduan ini, LPPM Unsoed memberikan apresiasi kepada tim penyusun, pimpinan universitas dan pimpinan serta staf LPPM Unsoed. Akhir kata semoga Buku Panduan ini dapat menjadi acuan pelaksanaan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Pengajuan Etik Penelitian Pendanaan BLU Unsoed.

Purwokerto, Maret 2026

Ketua LPPM Unsoed

Ttd

Prof. Dr. Ir. Elly Tugiyanti, M.P., IPU. ASEAN Eng.

DAFTAR ISI

1. Panduan Penelitian BLU 2026	1
2. Panduan Pengabdian kepada Masyarakat BLU 2026	64
3. Panduan Pengajuan Etik Penelitian.....	171

I. PANDUAN PENELITIAN PENDANAAN BLU 2026



1. PENDAHULUAN

A. Visi Misi LPPM Universitas Jenderal Soedirman

Sejalan dengan visi UNSOED dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi pada tahun 2026 LPPM UNSOED sebagai “Pusat unggulan dalam riset inovasi dan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal di tingkat ASEAN”. Visi ini akan diupayakan dapat dicapai dengan mengarahkan seluruh kegiatan lembaga sesuai dengan misi sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi dosen dan mahasiswa di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
2. Mengembangkan riset, Inovasi, teknologi, dan rekayasa sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya perdesaan dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*)
3. Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi kepada masyarakat
4. Meningkatkan perlindungan Kekayaan Intelektual atas hasil penelitian dan diseminasi ilmu pada masyarakat
5. Memperkuat kolaborasi dan layanan publik dalam mendukung hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan jalinan kerjasama dengan dunia usaha dunia industri, pemerintah dan organisasi baik di tingkat nasional maupun ASEAN
7. Mengembangkan tata pamong LPPM yang baik

B. Tema Riset dan Peta Jalan Penelitian LPPM Unsoed

Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tata pamong yang baik. Terkait dengan pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai dengan

kebutuhan pengembangan sumber daya perdesaan tropis dan kearifan lokal, UNSOED menetapkan 7 Tema Riset, yaitu:

1. Biodiversitas tropis dan bioprospeksi (*tropical biodiversity and bioprospecting*)
2. Pengelolaan wilayah kelautan, pesisir, dan pedalaman (*marine, coastal, and inland management*)
3. Pangan, gizi dan kesehatan (*food, nutrition, and health*)
4. Energi baru dan terbarukan (*new and renewable energy*)
5. Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM (*entrepreneurship, cooperation, micro & smallscale enterprise*)
6. Kebijakan, rekayasa sosial dan budaya, pengembangan pedesaan serta pemberdayaan masyarakat (Policy, social and cultural engineering, rural development and community empowerment)
7. Ilmu Dasar dan Rekayasa Keteknikan.

2. SKEMA DAN KETENTUAN

A. Skema Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menerbitkan Panduan Penelitian Universitas Jenderal Soedirman dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian yang diajukan oleh dosen. Panduan ini disusun dengan menerapkan paradigma baru yaitu penelitian berbasis output dengan sumber pendanaan internal (DIPA-BLU UNSOED). Tahun 2026, skema yang ditawarkan dalam Batch 1 dan Batch 2, sebagai berikut:

1. Riset Peningkatan Kompetensi (RPK)
2. Riset Dasar Unsoed (RDU)
3. Riset Terapan Unsoed (RTU)
4. Riset Institusi Unsoed (RIU)
5. Fasilitasi Tugas Khusus Guru Besar (FTKGB)
6. Riset Inovasi Unsoed (Rinov-U)
7. Riset Tier I (Rtier-I)

8. International Research Collaboration (IRC)

9. Riset non dosen

Selain 9 skema penelitian tersebut, pada Panduan Penelitian edisi XII ini juga memuat panduan Penelitian Mandiri bagi dosen yang akan melaksanakan penelitian dengan sumber dana sendiri. Panduan penelitian mandiri tercantum pada Bab 9.

B. Ketentuan Umum Penelitian

Dosen Universitas Jenderal Soedirman yang akan mengajukan penelitian dengan sumber dana BLU wajib memenuhi ketentuan umum penelitian dan ketentuan khusus masing-masing skema penelitian. Ketentuan umum untuk seluruh skema penelitian sebagai berikut:

1. Memiliki NIDN/NIDK/NUPTK dan ID Sinta
2. Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib penelitian dari sumber dana manapun.
3. Setiap pengusul hanya boleh mengajukan dua proposal penelitian (**sebagai ketua dan anggota, atau dua kali sebagai anggota** dan boleh pada skema yang sama.)
4. Pengusul baik ketua maupun anggota belum mendapatkan dana penelitian BLU Batch I tahun anggaran 2026 atau masih terdapat kuota keterlibatan dalam penelitian Batch I tahun anggaran 2026.
5. **Ketua Pengusul tidak sedang tugas belajar atau Ijin belajar** dengan melampirkan surat pernyataan tidak sedang tugas belajar atau ijin belajar yang ditandatangani ketua pengusul (bermaterai) dan Dekan.
6. Ketua Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib penelitian dari sumber dana manapun (mohon untuk *update* luaran pada website <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id>).
7. **Jumlah luaran wajib untuk penelitian multi tahun, sesuai dengan jumlah tahun pendanaan penelitian.** Misalnya untuk luaran wajib Riset Dasar Unsoed (RDU) luaran wajib tiap tahun adalah 1 jurnal internasional bereputasi, maka apabila RDU mendapatkan pendanaan selama 3 tahun, maka di akhir tahun ke 3 wajib ada 3 jurnal internasional bereputasi.
8. Pada setiap **luaran penelitian wajib mencantumkan Acknowledgment** yang menyatakan bahwa penelitian tersebut didanai oleh Universitas Jenderal Soedirman

dengan **menyebutkan nomor kontraknya.**

9. Wajib melibatkan mahasiswa sebagai bagian tugas akhir sesuai dengan skemanya, dan keterlibatan mahasiswa harus tercantum di usulan dan laporan penelitian.
10. Setiap peneliti **wajib** mendiseminasikan pada hasil penelitian seminar nasional/internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed sesuai dengan skema. Bagi peneliti yang mendapat pendanaan **Riset Dasar, Riset Terapan, Riset Institusi**, Institutional Research Collaboration (IRC), Fasilitas Tugas Khusus Guru Besar, Riset Inovasi Unsoed, dan Riset Tier I wajib mengikuti seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, sedangkan untuk Riset Peningkatan Kompetensi dan riset non-dosen wajib mengikuti seminar nasional atau internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed.

Selain persyaratan umum ini, ada persyaratan khusus tiap skema yang dapat dilihat pada Tabel 1.

C. Persyaratan khusus dan luaran tiap skema penelitian

Selain persyaratan umum yang tercantum pada bagian pendahuluan dari buku panduan ini, tiap skema penelitian memiliki persyaratan khusus. Persyaratan khusus, jangka waktu penelitian, jumlah peneliti, anggaran dan luaran disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Matriks Skema Penelitian dan Penjelasannya

Skema dan TKT	Syarat ketua		Jumlah peneliti (termasuk ketua)	Jangka waktu penelitian (tahun)	Maksimal dana per tahun (Rp)	Ketentuan lain lain	Luaran
	Pendidikan	Jabatan akademik					
Riset Peningkatan Kompetensi TKT 1-3	Maksimal S2 (berlaku untuk ketua dan anggota)	Maksimal lektor (berlaku untuk ketua dan anggota)	Minimal 3	1	20 juta	1) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal di jurnal nasional (sebagai ketua atau anggota) 2) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta Score maksimal 299 3) Anggota peneliti minimal 2 orang Minimal melibatkan 1 orang mahasiswa tugas akhir. 5) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema RPK sebanyak 4x	Wajib: 1. Artikel di jurnal ilmiah nasional terindeks Sinta (S1 sd S2) serta artikel sudah di-submit diakhir tahun pelaksanaan penelitian 2. Pemakalah pada seminar nasional atau internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. Tambahan 1. Bahan ajar 2. Produk 3. TTG

Riset Dasar Unsoed (TKT: 1-3)	S2 dan S3 minimal Asisten Ahli.	Minimal 3	2-3	40 juta	1 Ketua pengusul wajib memiliki minimal dua artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi . 2 Ketua peneliti minimal memiliki Sinta Score minimal 300 untuk Sainstek dan 100 untuk Soshum. 3 Anggota peneliti minimal 2 dosen yang membimbing mahasiswa yang terlibat 4 Minimal melibatkan 2 mahasiswa tugas akhir 5 Boleh melibatkan mitra institusi penelitian lain di luar Unsoed.	Wajib: 1. Jurnal internasional bereputasi yang harus sudah submit di akhir tahun pertama serta sudah <u>terbit</u> pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian (1 artikel per tahun) 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. Tambahan 1) Jurnal nasional terindeks sinta (S1 sd S3) HKI, 2) PKS dengan mitra
						3) Buku (Monograf/Ajar)
Riset Terapan Unsoed (TKT 4-6)	S3 Minimal Asisten Ahli atau S2 minimal Lektor	Minimal 3	2-3	50 juta	1) Ketua peneliti wajib memiliki ID Scopus; 2) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta Score minimal 500 untuk Sainstek dan 150 untuk Soshum. 3) Ketua peneliti wajib memiliki minimal 3 publikasi di jurnal internasional dan atau paten sebagai penulis utama 4) Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti 5) Harus ada mitra yang ditunjukkan dengan surat pernyataan kesediaan mitra 6) Anggota peneliti minimal 2 orang dosen, dan membimbing mahasiswa yang terlibat 7) Minimal melibatkan 2 mahasiswa dalam tugas akhir.	Wajib : 1. Prototype/Model/ Purwarupa/Desain/Sistem/ Naskah Akademik yang di daftarkan HKI 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. 3. PKS dengan mitra Tambahan 1) Publikasi di jurnal internasional bereputasi. 2) Jurnal nasional terakreditasi Sinta. 1-3 3) Buku

Riset Institusi Unsoed (TKT 1-3)	S3 Minimal Asisten Ahli atau S2 minimal lektor	Minimal 4, maksimal 8	1-2	30 juta	1. Kelompok Pengusul adalah kelompok dosen di Fakultas/Pascasarjana 2. Ketua peneliti adalah dosen Unsoed yang sudah memiliki NIDN, berpendidikan minimal Magister (S2) dengan jabatan akademik minimal Lektor. 3. Ketua pengusul wajib memiliki minimal dua artikel di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (sebagai first atau corresponding author) 4. Ketua peneliti minimal memiliki Sinta Score minimal 200 untuk Sainstek dan 100 untuk Soshum. 5. Melibatkan minimal 3 mahasiswa S1 atau 2 mahasiswa S2 atau 1 mahasiswa S3.	Wajib: 1. Publikasi di jurnal internasional bereputasi dan harus sudah submit di akhir tahun pertama dan sudah terbit atau <i>accepted</i> pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. Tambahan 1. HKI 2. Buku (monograf/ajar) 3. TTG 4. PKS dengan mitra
International Research Collaboration	S2 Minimal Lektor Kepala S3 minimal Lektor	Minimal 4	2-3	100 juta	1. Ketua peneliti minimal memiliki Sinta Score minimal 500 untuk Sainstek dan 250 untuk Soshum. 2. Ketua harus memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi (<i>first author</i> atau <i>corresponding author</i>). 3. Ada mitra luar negeri dan memiliki LoA atau sejenisnya	Wajib: 1. Jurnal Internasional bereputasi minimal SJR 0,15 (1 <i>journal every year</i>) dan harus sudah submit di akhir tahun pertama dan sudah terbit atau <i>accepted</i> pada tahun terakhir pelaksanaan penelitian 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. 3. MoU atau MoA

Riset Fasilitas Tugas Khusus Guru Besar	Guru besar aktif	Minimal 2	1	60 juta	Anggota berpendidikan S3 dan memiliki jabatan Lektor Kepala atau Lektor	Wajib: 1. Jurnal Internasional bereputasi dan harus sudah submit di akhir tahun 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. 3. Buku ajar/referensi 4. PKS dengan mitra
Riset Inovasi Unsoed (TKT 4-6)	S3 Minimal Asisten Ahli atau S2 minimal Lektor	Minimal 3	1	50 juta	1) Ketua peneliti wajib memiliki ID Scopus; 2) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta <i>Score overall</i> minimal 350 untuk Sainstek dan 150 untuk Soshum. 3) Ketua peneliti wajib memiliki minimal 3 publikasi di jurnal internasional dan atau paten sebagai penulis utama 4) Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti 5) Harus ada mitra yang ditunjukkan dengan surat pernyataan kesediaan mitra 6) Anggota peneliti minimal 2 orang dosen, dan membimbing mahasiswa yang terlibat Minimal melibatkan 2 mahasiswa dalam tugas akhir.	Wajib : 1. Prototype/Model/ Purwarupa/Desain/Sistem/ Naskah Akademik yang di daftarkan HKI 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. 3. Publikasi Ilmiah terindeks scopus Q3 4. PKS dengan mitra Tambahan 1) Jurnal nasional terakreditasi Sinta. 1-3 2) Buku
Riset Tier I	Berpendidikan S3 minimal Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar.	Minimal 3	1	60 juta	1) Ketua peneliti wajib memiliki ID Scopus; 2) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta <i>Score overall</i> minimal 350 untuk Sainstek dan 150 untuk Soshum.	Wajib: 1. Jurnal Internasional bereputasi terindeks scopus Q1 dan harus sudah submit di akhir tahun pendanaan 2. Pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed.

					3) Tim peneliti harus mempunyai <i>track record</i> memadai dalam bidang yang akan diteliti 4) Anggota peneliti minimal 2 orang dosen, dan membimbing mahasiswa yang terlibat Minimal melibatkan 2 mahasiswa dalam tugas akhir.	3. Buku ajar atau buku referensi 4. PKS dengan mitra
Riset non dosen	Pegawai aktif UNSOED non Dosen	Minimal 4	1	10 Juta		Wajib: 1. Prosiding pada seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM dan harus sudah submit di akhir tahun pendanaan 2. Pemakalah pada seminar nasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed.

NB

Pengajuan Proposal semua Skema Riset harus melalui website <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id/> pada waktu yang telah ditentukan

Apabila proposal Riset harus melalui review tingkat Fakultas maka waktu review di Fakultas harus sebelum deadline pengajuan di sinelitabmas. Pada tenggat waktu pengajuan proposal, proposal Riset harus diajukan melalui <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id/>

D. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) adalah kondisi atau status teknologi yang akan dicapai pada akhir masa riset. TKT dibedakan menjadi sembilan tingkatan dari 1 sampai 9. TKT yang akan dicapai tergantung pada jenis penelitian yang dilakukan (*basic/fundamental research* dan *applied research*). TKT yang diharapkan dari basic atau fundamental research adalah 1-3, sedangkan TKT *applied research* berkisar antara 4 dan 9 tergantung skema penelitian yang diusulkan. Definisi dan deskripsi masing-masing TKT dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT	DEFINISI	DESKRIPSI KESIAPTERAPAN
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi/rekayasa sosial yang diteliti	1. Telah ditentukan asumsi dan hukum dasar yang akan digunakan pada teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 2. Telah dilakukan studi literatur, baik teori atau empiris dalam penelitian terdahulu, tentang prinsip dasar teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 3. Jika ada, hipotesis penelitian telah diformulasikan.
2	Konsep teknologi/rekayasa sosial dan aplikasi telah diformulasikan	1. Telah teridentifikasi peralatan dan sistem yang akan digunakan. 2. Telah teridentifikasi dari studi literatur (teoritis/empiris) bahwa teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan memungkinkan untuk dikembangkan. 3. Telah teridentifikasi desain secara teoritis dan empiris. 4. Telah diketahui elemen-elemen dasar dari teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 5. Telah dikuasai dan dipahami karakterisasi komponen teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 6. Telah diprediksi kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan.

		7. Telah dilakukan analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Telah dibuatkan model dan dilakukan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 9. Telah dilakukan penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Telah dilakukan pengujian bahwa komponen-komponen teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Telah dilakukan pengujian bahwa peralatan yang digunakan sudah valid dan reliabel. 12. Telah diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi/rekayasa sosial telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	1. Telah dilakukan studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi/rekayasa sosial. 2. Telah diidentifikasi dan diprediksi karakter/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi/rekayasa sosial tersebut. 4. Telah dilakukan pemodelan dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi/rekayasa sosial. 5. Telah dilakukan pengembangan teknologi/rekayasa sosial tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan 6. Telah dilakukan penelitian laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi/rekayasa sosial.

		- Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi/rekayasa sosial tersebut dapat bekerja dengan baik. - Telah dilakukan penelitian di laboratorium dengan menggunakan data dummy. - Telah diperoleh hasil bahwa teknologi/rekayasa sosial layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi, eksperimen).
4	Komponen teknologi/rekayasa sosial telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	- Telah dilakukan tes laboratorium komponen-komponen secara terpisah. - Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan <i>adopter</i>). - Hasil percobaan laboratorium terhadap setiap komponen menunjukkan bahwa setiap komponen dapat beroperasi. - Telah dilakukan percobaan fungsi utama teknologi/rekayasa sosial dalam lingkungan yang relevan. - Purwarupa teknologi/rekayasa sosial skala laboratorium telah dibuat. - Penelitian integrasi komponen telah dimulai. - Proses “kunci” untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium. - Integrasi sistem teknologi/rekayasa sosial dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (<i>low fidelity</i>).
5	Komponen teknologi/rekayasa sosial telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	- Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan. - Telah dilakukan riset dasar dan penelitian laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. - Purwarupa telah dibuat. - Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium.

		5. Integrasi sistem telah selesai dengan tingkat akurasi tinggi (<i>high fidelity</i>), siap diujicoba pada lingkungan nyata/simulasi. 6. Telah dilakukan peningkatan akurasi (<i>fidelity</i>) sistem purwarupa. 7. Telah dilakukan modifikasi kondisi laboratorium sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya. 8. Proses produksi telah dinilai (<i>review</i>) oleh bagian manufaktur.
6	Model atau purwarupa telah diuji dalam lingkungan yang relevan	1. Kondisi lingkungan operasi sesungguhnya telah diketahui. 2. Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses fabrikasi telah teridentifikasi. 3. <i>Machinery and System</i> (M&S) untuk kinerja sistem teknologi/rekayasa sosial pada lingkungan operasi. 4. Bagian manufaktur/pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium. 5. Purwarupa telah teruji dengan akurasi/fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (lingkungan sebenarnya). 6. Hasil uji membuktikan layak secara teknis (<i>engineering feasibility</i>).

7	Purwarupa telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan test/inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi. 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan.
		6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (<i>design to cost</i>). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik. 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Purwarupa lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Purwarupa sistem telah teruji pada ujicoba lapangan. 11. Siap untuk produksi awal (<i>Low Rate Initial Production</i>LRIP).

8	Sistem teknologi/rekayasa sosial telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi. 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi. 3. Diagram akhir telah dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (<i>pilot-line</i> atau LRIP). 5. Ujicoba fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Ujicoba seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. 9. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Teknologi/rekayasa sosial benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi/rekayasa sosial sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan.
		4. Teknologi/rekayasa sosial telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas telah stabil. 6. Semua dokumen telah lengkap. 7. Telah dilakukan estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor. 8. Teknologi/rekayasa sosial kompetitor telah diketahui.

E. Pembiayaan Penelitian

Pembiayaan penelitian mengacu pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK), yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Sub-Keluaran Penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yang dihasilkan. Pada dasarnya pembiayaan penelitian untuk pembiayaan SBK Riset.

SBK Riset untuk skema penelitian melalui pendanaan BLU terdiri atas SBK Riset Pembinaan/Kapasitas, SBK Riset Dasar, SBK Riset Terapan, seperti pada Tabel 1. SBK Riset merupakan batas maksimal biaya yang dapat disetujui untuk mencapai target luaran wajib. SBK Riset harus dijabarkan mengikuti Standar Biaya Masukan (SBM) yang sedang berlaku. Pengusul diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) penelitian yang mengacu pada SBK Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang focus penelitian. Rincian RAB memuat komponen honor (misalnya honor kesekretariatan, enumerator, analisis data, dan lain-lain, tetapi **bukan honor peneliti**), belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, dan luaran wajib dan luaran tambahan.

SKEMA 1. RISET PENINGKATAN KOMPETENSI (RPK)

A. Pendahuluan

Kapasitas dosen dalam melaksanakan tugas tridharma harus terus meningkat, termasuk kapasitas dalam melaksanakan penelitian. Dosen harus konsisten dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu. Riset Peningkatan Kompetensi (RPK) memfasilitasi dosen untuk meningkatkan kapasitas di bidang keilmuannya, sehingga dosen diharapkan dapat membangun *track record* penelitian secara konsisten.

Ruang lingkup Riset Peningkatan Kompetensi mengacu pada visi UNSOED, meskipun demikian tema-tema penelitian dapat diperluas sesuai dengan bidang penugasan dosen di fakultas masing-masing. Skema RPK ini memprioritaskan pada tiga hal, yaitu (1) pengembangan penelitian yang berbasis pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNSOED, peningkatan kompetensi, dan penguatan dasar bagi penelitian selanjutnya, (2) pengembangan bahan ajar melalui pengayaan materi berdasarkan hasil-hasil penelitian, dan (3) peningkatan jumlah publikasi pada jurnal atau seminar nasional. Tema yang ditawarkan merujuk pada tujuh tema unggulan penelitian UNSOED.

B. Jangka Waktu Dan Jumlah Dana

Penelitian Peningkatan Kapasitas merupakan penelitian mono tahun yang dapat dilakukan selama 1 tahun dengan dana maksimal tiap judul sebesar Rp 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah).

C. Luaran Penelitian

Ada 2 target luaran wajib penelitian RPK yaitu 1) artikel ilmiah, minimal di jurnal nasional terakreditasi (**Sinta 1-Sinta 2**) dan sudah disubmit pada akhir tahun pelaksanaan penelitian; 2) keikutsertaan pada seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed. Luaran tambahan dapat berupa bahan ajar, produk atau TTG.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan RPK adalah sebagai berikut:

- a) Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal 1 artikel di jurnal nasional (sebagai ketua atau anggota) dibuktikan dengan *scan* halaman depan artikel yang terpublikasi pada lampiran proposal.
- b) Ketua peneliti memiliki Sinta Score maksimal 299.
- c) Berpendidikan paling tinggi S2, dengan jabatan fungsional paling tinggi lektor (**berlaku bagi ketua dan anggota**)

- d) Jumlah tim peneliti minimal 3 orang (terdiri dari peneliti utama dan anggota yang telah memiliki NIDN/NIDK).
- e) Tim peneliti memiliki bidang keahlian atau tugas yang relevan dengan tema penelitian yang diusulkan dan ditunjukkan dari CV pengusul.
- f) Melibatkan minimal 1 (satu) orang mahasiswa sebagai bagian dari tugas akhirnya
- g) Pengusul hanya boleh mendapatkan skema RPK sebanyak empat kali (4x) sebagai ketua dan atau anggota terhitung sejak tahun 2016.
- h) Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam **format pdf dengan ukuran maksimal 5 MB dan diberi nama: NamaKetuaPeneliti_RPK_UNSOED.pdf**, kemudian diunggah ke SINELITABMAS.

E. Sistematika Usul Riset Peningkatan Kompetensi

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti *template* yang disediakan oleh LPPM Unsoed.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset Peningkatan Kompetensi UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*. Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

G. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinELITABMAS.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinELITABMAS.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian

- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) *Softcopy* luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 2. RISET DASAR UNSOED (RDU)

A. Pendahuluan

Riset dasar Unsoed adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru. Peneliti yang melakukan riset dasar memiliki tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan tanpa memikirkan pemanfaatan secara langsung dari hasil penelitian tersebut. Riset dasar Unsoed lebih diarahkan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memprediksikan fenomena-fenomena alam dan sosial. Riset dasar Unsoed tidak secara langsung menyelesaikan masalah praktis melainkan dijadikan sebagai dasar dalam menyelesaikan masalah-masalah praktis.

B. Tujuan

Riset Dasar Unsoed memiliki tujuan sebagai berikut: .

1. Mendorong dosen melakukan riset dasar Unsoed yang bersifat temuan sehingga memperoleh invensi, baik metode atau teori baru yang belum pernah ada sebelumnya;
2. Mendapatkan teori ilmiah yang dapat mendukung perkembangan penelitian terapan
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dosen.
4. Mengintegrasikan hasil penelitian dengan pembelajaran mata kuliah untuk mengupdate isi mata kuliah.

C. Luaran

Target luaran Riset dasar Unsoed meliputi:

- a) **Ada 2 luaran wajib RDU**, yaitu 1) **artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi (tiap tahun 1 artikel) dan 2) sebagai pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed.**
- b) Luaran tambahan berupa artikel di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-3), HKI atau buku/monograf dan PKS dengan mitra.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan adalah sebagai berikut:

- a) Ketua peneliti berpendidikan S2 minimal Lektor atau S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli.
- b) Ketua tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- c) Ketua pengusul memiliki minimal **dua artikel** di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi dibuktikan dengan scan halaman depan artikel terpublikasi pada lampiran proposal.

- d) Ketua peneliti minimal memiliki SINTA *Score* minimal 300 untuk Saintek dan 100 untuk Sosial Humaniora.
- e) Tim peneliti minimal 3 orang
- f) Penelitian bersifat multi tahun dengan jangka waktu antara 2-3 tahun;
- g) Besarnya dana penelitian per judul untuk setiap tahunnya maksimal Rp 40.000.000, -;
- h) Pengusul tidak memiliki tunggakan kewajiban penyerahan laporan atau luaran penelitian, baik dengan sumber dana Unsoed ataupun sumber dana lain).
- i) Kegiatan penelitian harus melibatkan paling sedikit 2 mahasiswa sebagai tugas akhir.
- j) Boleh melibatkan mitra institusi penelitian lain di luar Unsoed.
- k) Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam **format pdf dengan ukuran maksimal 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_RDU_UNSOED.pdf**, kemudian diunggah ke SINELITABMAS.

E. Sistematika Usul Riset Dasar Unsoed (RDU)

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang disediakan oleh LPPM Unsoed.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset Dasar Unggulan UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*. Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

G. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a. Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinELITABMAS.unsoed.ac.id.
- b. Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinELITABMAS.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian
- c. Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinELITABMAS.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.

- d. *Softcopy* luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 3. RISET TERAPAN UNGGULAN UNSOED

A. Pendahuluan

Sejalan dengan visi dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi UNSOED dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi pada tahun 2026 LPPM UNSOED sebagai “Pusat unggulan dalam riset inovasi dan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal di tingkat ASEAN”. Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tata pamong yang baik. Terkait dengan pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya perdesaan tropis dan kearifan lokal, UNSOED menetapkan 7 Tema Riset sesuai yang sudah disampaikan pada Bab I.

Kegiatan Riset Terapan ditujukan untuk mempercepat pencapaian visi lembaga, dan oleh karenanya Riset Terapan/Pengembangan yang diusulkan **harus menghasilkan inovasi berbasis Rencana Induk Penelitian (7 Tema)**. Riset Terapan ditujukan kepada dosen yang telah memiliki *track record* penelitian yang memadai dalam pengembangan kepakarannya sebagai seorang peneliti yang mandiri dan kompeten. Hal ini ditunjukkan dengan syarat sebagai ketua Riset Terapan UNSOED harus memiliki publikasi jurnal internasional terindeks. Luaran atau produk penelitian berupa model keilmuan dan pengembangan sosial-ekonomi bagi masyarakat terutama di wilayah sekitar UNSOED. Unsur *intellectual capitals, intellectual assets, and intellectual properties* serta dampak sosial ekonomi dari penelitian ini menjadi kriteria penting dalam skema Riset Terapan Universitas Jenderal Soedirman

Pelaksanaan Riset Terapan diharuskan bermitra dengan pemerintah daerah atau pelaku usaha terutama yang berorientasi laba atau nirlaba untuk pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar UNSOED. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh manfaat yang lebih luas. Kegiatan

penelitian ini berlangsung *multi years* (2-3 tahun) dan dapat bersifat multi disiplin dengan sumber biaya DIPA-BLU UNSOED. Evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan rencana selanjutnya untuk keberlanjutan penelitian yang diusulkan akan dilakukan setiap tahun.

B. Tujuan

Riset Terapan UNSOED mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan dan program pembangunan lokal/nasional melalui pemanfaatan kepakaran Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat.
- b) Menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil.
- c) Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

C. Luaran

Ada 3 **luaran wajib** Riset Terapan UNSOED berupa: 1) Prototype/Model/ Purwarupa/Desain/Sistem/ Naskah Akademik yang di daftarkan HKI; 2) Pemakalah pada seminar internasional yang diselesnggarakan LPPM Unsoed; 3) PKS dengan mitra

Luaran tambahan Riset Terapan berupa publikasi di jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-3 atau buku.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan untuk Riset Terapan adalah sebagai berikut:

- a) Ketua pengusul wajib memiliki ID Scopus;
- b) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta *Score* minimal 500 untuk Saintek dan 150 untuk Sosial Humaniora.
- c) Ketua pengusul harus memiliki minimal 3 publikasi di Jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama (*first author* atau sebagai *corresponding author*) dan atau paten

dibuktikan dengan scan halaman depan artikel terpublikasi dan atau paten pada lampiran proposal;

- d) Tim peneliti minimal berjumlah 3 orang dan memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- e) Ketua harus berpendidikan minimal S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- f) Harus memiliki mitra pelaksana atau mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen dukungan Mitra;
- g) Penelitian bersifat multi tahun dengan jangka waktu antara 2-3 tahun;
- h) Besarnya dana penelitian per judul setiap tahun maksimal Rp 50.000.000.
- i) Kegiatan penelitian harus melibatkan paling sedikit 2 mahasiswa tugas akhir

E. Sistematika Usul Riset Terapan

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang disediakan oleh LPPM Unsoed.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset Dasar Unggulan UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*. Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

G. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan *template*) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian

- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan *template*) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id. pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 4. RISET INSTITUSI UNSOED

A. Pendahuluan

Saat ini UNSOED memiliki unit-unit kerja berupa jurusan, program studi, lembaga, dan laboratorium sebagai pelaksana kegiatan pendidikan dan penelitian. Mulai tahun anggaran 2019, UNSOED menyelenggarakan skema penelitian baru dengan nama Riset Institusi UNSOED. Skema ini merupakan skema penelitian yang bersifat penugasan berbasis pengembangan penelitian pada unit-unit kerja yang memenuhi kriteria tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan dan pengembangan penelitian sesuai dengan *roadmap* penelitian unit kerja dan mendorong terwujudnya unit kerja yang berkualitas dalam mengembangkan pendidikan berbasis riset. Secara khusus skema penelitian ini bertujuan salah satunya adalah untuk meningkatkan jumlah publikasi internasional dan mahasiswa lulus tepat waktu melalui penguatan institusi juga meningkatkan pelayanan institusi dalam bentuk sistem informasi. Tema yang ditawarkan merujuk pada tujuh tema unggulan penelitian UNSOED, seperti tercantum pada Bab I.

B. Jangka waktu dan Jumlah dana

Riset Institusi merupakan penelitian multi tahun yang dapat dilakukan selama 1-2 tahun, dengan dana sebesar Rp 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah) tiap tahun.

A. Luaran

Target luaran Penelitian Institusi meliputi:

1. Luaran wajib berupa 1) artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi sejumlah 1 artikel tiap tahun pendanaan), dan 2) sebagai pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed.
2. Luaran tambahan berupa HKI, Buku dan/atau TTG, dan PKS dengan mitra.

B. Kriteria Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tim peneliti minimal berjumlah 4 dan maksimal 8 orang;
- b) Ketua peneliti bergelar doktor (S3) dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau berpendidikan S2 (magister) dengan jabatan fungsional minimal lektor;
- c) Ketua pengusul wajib memiliki minimal **dua artikel** di jurnal internasional dan/atau jurnal nasional terakreditasi (sebagai *first* atau *corresponding author*) dalam 5 (lima) tahun terakhir dibuktikan dengan scan halaman depan artikel terpublikasi pada lampiran proposal.
- d) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta *Score* minimal 200 untuk Saintek dan 100 untuk Sosial Humaniora.
- e) Tim peneliti harus mempunyai *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- f) Penelitian bersifat multi tahun dengan jangka waktu antara 1-2 tahun;
- g) Besarnya dana penelitian per judul untuk setiap tahunnya maksimal Rp 30.000.000, -;
- h) Kegiatan penelitian harus melibatkan paling sedikit 3 mahasiswa S1 sebagai tugas akhir atau 2 mahasiswa S2 atau 1 mahasiswa S3.

C. Sistematika Usul Riset Institusi (Risin) UNSOED

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang yang disediakan oleh LPPM Unsoed.

D. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Risin UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*.

Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

E. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.

- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian
- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 5. FASILITASI TUGAS KHUSUS GURU BESAR

A. Pendahuluan

Sejalan dengan visi UNSOED dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi pada tahun 2022 LPPM UNSOED ***“menjadi acuan pengembangan desa mandiri sejahtera”***. Visi ini akan diupayakan dapat dicapai dengan mengarahkan seluruh kegiatan lembaga sesuai dengan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan sumberdaya manusia (dosen dan mahasiswa) yang kompeten dan kompetitif.
- 2) Mengembangkan riset, teknologi, dan rekayasa sosial sesuai dengan kebutuhan masyarakat berbasis sumberdaya dan kearifan lokal menuju terwujudnya pusat kepakaran (*centre of excellence*).
- 3) Mengembangkan diseminasi informasi dan transfer teknologi ke masyarakat
- 4) Mengembangkan tatapamong LPPM yang baik

Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan riset yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tatapamong yang baik. Terkait dengan hal ini, kedudukan dosen peneliti menjadi sangat penting dalam mewujudkan visi LPPM dan visi UNSOED. Beban kerja dosen diatur dalam beberapa peraturan berikut:

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- 5) PP No. 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor.
- 6) Permendiknas No. 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.
- 7) SK. Menkowsabngpan No. 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya.

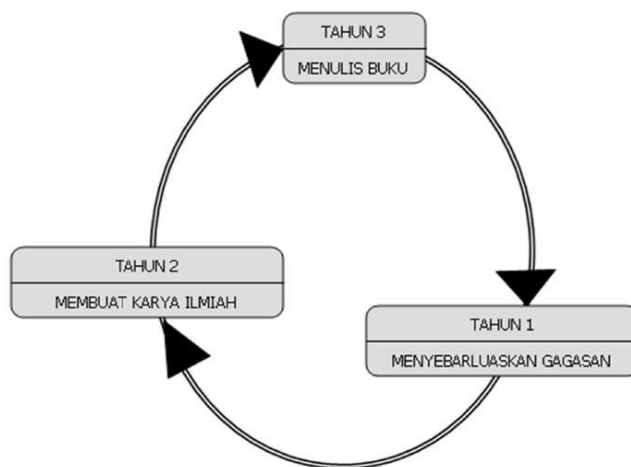
- 8) Edaran Dirjen Dikti 12 Januari 2010: Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 9) Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 10) PP. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester (setara 38 jam kerja per minggu untuk PNS atau 3 jam per sks, Dirjen Dikti: No: 48 /DJ/Kep/1983). Guru besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi dan mempunyai tugas khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebar luaskan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat.

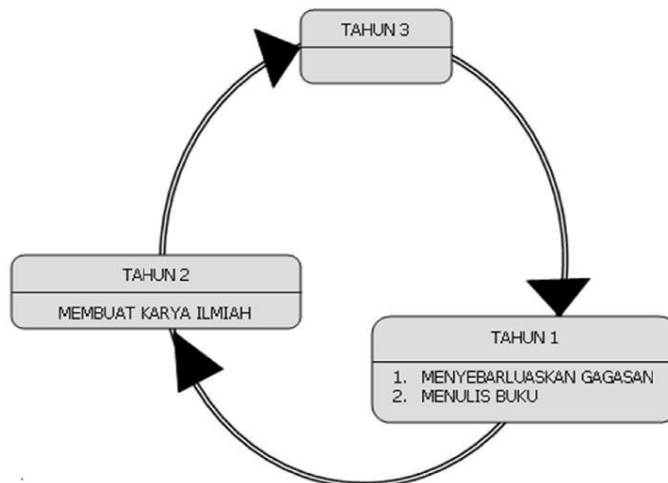
Dosen yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana tugas utama dosen, diberhentikan tunjangan profesinya. Guru Besar yang tidak melaksanakan kewajiban khusus, diberhentikan tunjangan kehormatannya. Pemberhentian tunjangan dilakukan dengan penetapan oleh Rektor. Pelaksanaan tugas utama dosen dievaluasi dan pemberhentian tunjangan profesi dosen dan professor, dilaporkan oleh Rektor setiap tahun kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Masing-masing Perguruan Tinggi dapat menentukan sendiri periode evaluasi beban kerja dosen, perguruan tinggi dapat melakukan dalam semesteran dan atau tahunan. Bahkan pada keadaan khusus pimpinan perguruan tinggi dapat melakukan evaluasi beban kerja dosen setiap saat diperlukan. Namun demikian laporan kepada Direktur Jenderal harus dilakukan setiap tahun.

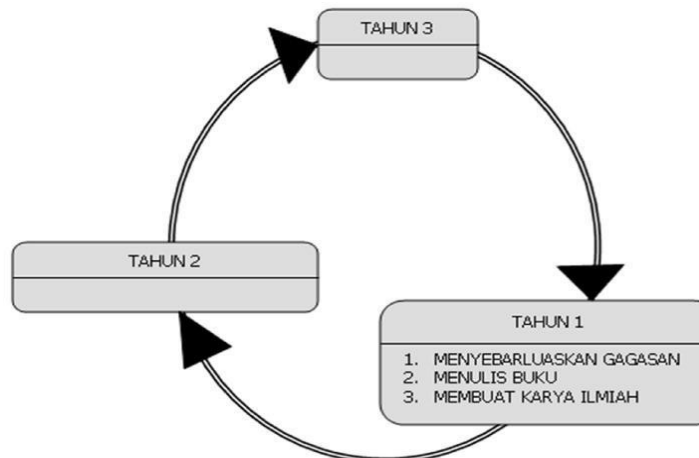
Tugas melaksanakan kewajiban khusus bagi Guru Besar tidak menambah beban tugas Guru Besar (12 SKS) tetapi merupakan bagian dari tugas yang wajib dipilih oleh Guru Besar. Kewajiban khusus yang wajib dipilih ini paling sedikit sepadan dengan 3 SKS setiap tahun. Seorang Guru Besar dalam 3 tahun wajib melaksanakan ketiga kewajiban khususnya sesuai gambar berikut dengan ketentuan bahwa kelebihan SKS pada salah satu kewajiban khusus tidak bisa menggugurkan kewajiban khusus yang lain.



Kewajiban khusus Profesor, dilaksanakan setiap tahun (satu tahun = 3 SKS)



Dua dari tiga kewajiban khusus Guru Besar, dilaksanakan dalam satu tahun (satu tahun = 6 SKS)



Semua kewajiban khusus Guru Besar, dilaksanakan dalam satu tahun (satu tahun = 9 SKS)

Dalam rangka pemenuhan kewajiban dosen, UNSOED telah memfasilitasinya dengan berbagai skema penelitian, demikian juga terkait dengan Tugas Khusus Guru Besar, UNSOED menetapkan satu skema khusus untuk memfasilitasi pemenuhan tugas tersebut.

B. Tujuan

Tujuan Fasilitas Tugas Khusus Guru Besar (FTGB) adalah:

- 1) Memfasilitasi pemenuhan Tugas Khusus Guru Besar
- 2) Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah internasional

C. Luaran

Target luaran Penelitian Fasilitas Tugas Khusus Guru Besar meliputi:

Luaran **wajib** berupa a) artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi sejumlah 1 artikel tiap tahun pendanaan dan harus sudah submit di akhir tahun, b) sebagai pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed, c) Buku ajar/referensi, d) PKS dengan mitra

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan adalah sebagai berikut.

- 1) Ketua pengusul adalah Guru Besar aktif di Universitas Jenderal Soedirman;
- 2) Memiliki minimal anggota 1 orang dosen berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional Lektor Kepala atau Lektor;
- 3) Pengusul mempunyai *track record* dalam bidang yang akan usulkan; 4) Usulan Riset bersifat mono tahun.
- 5) Target luaran harus dinyatakan secara jelas di dalam proposal.
- 6) Setiap pengusul hanya boleh mengusulkan satu judul hibah;
- 7) Besarnya dana Riset yang disediakan per judul untuk setiap tahun Rp 60.000.000,-
- 8) Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam **format pdf dengan ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama NamaKetuaPeneliti_RFTGB.pdf**, kemudian diunggah ke SINELITABMAS.

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang sudah disediakan oleh LPPM Unsoed.

E. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset FTGB UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*.

Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 5. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

F. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian
- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

SKEMA 6. INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION (IRC)

A. Introduction

Jenderal Soedirman University (Unsoed) has set its 2034 vision which is being globally recognized as the center for development of rural resources and local wisdom. Supporting the university vision, Research and Public Service Institute (LPPM) of Unsoed has designed a research scheme which enables the initiation and further development of research collaboration between Unsoed and overseas university(s) or research institute(s). Research grant for International Research Collaboration (IRC) is designed to help Unsoed's researchers to develop international networking.

Although there have been many Memorandum of Understandings (MoUs) or Letter of Intent (LoIs) for the research collaboration, their implementations are very limited. If they are implemented, the natures of these research collaborations are very personal, i.e., between individual researchers from Unsoed and those from overseas university(s) or institute(s). In such cooperation, the researchers must follow legal regulation of their foreign counterpart(s), such that all research data, research outputs, and property rights consequently belong to the overseas peer(s). Therefore, grant for International Research Collaboration is launched not only to gain access to foreign research facilities but also to ensure the share of research data, outputs and property rights between Unsoed and overseas counterpart(s). It is expected that MoU or LoI for the research collaboration between Unsoed and foreign university(s) and or research institute(s) will be fully established and functional leading to a long-term and broader mutual trust. The expected outcome of this collaborative research scheme is to stimulate Unsoed recognition as an internationally reputable university which is well known for the development of science, technology, and arts by increasing the number of international publications.

The objectives of International Research Collaboration (IRC) scheme are:

- a) To improve research quality
- b) To increase the number of reputable international scientific publications.
- c) To increase the citation index of Unsoed researcher publication.
- d) To increase the number of mutual research collaboration and networking between Unsoed and overseas counterpart(s).
- e) To improve international recognition of Unsoed and its researchers

B. Themes

All proposed research projects should comply with Research Master Plan of Unsoed

C. Period and Funding

The proposed research project is a multi-year research project, with a maximum period of 3 years shown by a detailed roadmap for each year. The ceiling budget is IDR 100,000,000.00 (a hundred million rupiahs) per annum. Partner with overseas universities or institutes is obliged to provide *in-kind* or *in-cash* contribution which is stated in the letter of agreement. The mechanism for disbursing research funding is based on the letter of agreement for the implementation of a research grant.

D. Outputs

Obligatory outputs of the international research collaboration are scientific publications in reputable international journals with SJR minimum 0.15 and it must has submitted in the end of research year (one journal article accepted per year), to be presenter in the International conference which is held by Institute of Research and Community Services (LPPM), Jenderal Soedirman University, and a prospective agreement document (Letter of Intent), which leads to a Memorandum of Understanding between Unsoed and foreign institutions.

E. Selection Procedures

Grant for the international research collaboration is available for Unsoed researchers who have distinguished track records in research and publication. The prospective candidate should be capable of establishing professional interaction with overseas research partner(s) to produce a scientific publication in a reputable international journal. The detail pre-requisites are as follow.

- a) Principal researcher is an active Unsoed's lecturer holding a Doctoral degree and a Master degree with lecture functional position minimum are assistant professor and associate professor, respectively.
- b) The number of researchers from Unsoed is minimum 3 researchers
- c) One of the researcher members should hold a Doctoral degree

- d) Principal researcher has SINTA Score minimum 500 for Science and Technology and 250 for Social Humaniora
- e) The research proposal is written in English
- f) Principal researcher has a good English (speaking and writing)
- g) Principal researcher has adequate research records related to the proposed research as shown on curriculum vitae
- h) Principle researcher should have experience in reputable international journal publication indexed by SCImago Journal Rank or ISI Thomson Reuters as first author and/or as corresponding author (attached as appendix in the proposal).
- i) Multi-years and multi-disciplines research project, with a maximum period of two to three years shown by a detailed roadmap of research for each year.
- j) Letter of agreement from foerign collaborator should be attached as appendix in the proposal.
- k) Transportation of research materials from country to country is the responsibility of researchers and should meet the regulation of material transfer agreement (MTA)
- l) A portion of research carried out in Indonesia and in overseas institutions should be described.

F. Selection process

The only proposal that meets the guideline provided by LPPM Unsoed will be sent to reviewers for desk evaluation. LPPM Unsoed reserves the rights to make decisions by LPPM regulation and policies. LPPM decision for research grant nominee is final and binding.

G. Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation (monev) are carried out during the period of research implementation. Monev is carried out to ensure that the planned activities can be carried out to achieve the research objectives. Any deviation from the original planning should be reported.

H. Systematic Research Proposal

The proposal of International Research Collaboration follows template of the institute of research and Community services (LPPM), jenderal Soedirman University.

FACILITIES

Facilities will be used in this research including capacity, performance, and how many percents can support the proposed activities. When possible, please explain facilities arrangement with related institutions.

- a) Laboratory
- b) Main Equipment: Please attach the list of primary equipment which is already available to support the proposed research activities, where it is the located, what are the function and the performance.
- c) Information related to facilities which will be supported by international collaborator partner.

SKEMA 7. RISET INOVASI UNSOED (RINOV-U)

A. Pendahuluan

Sejalan dengan visi dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi UNSOED dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi pada tahun 2026 LPPM UNSOED sebagai “Pusat unggulan dalam riset inovasi dan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal di tingkat ASEAN”. Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tata pamong yang baik. Terkait dengan pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya perdesaan tropis dan kearifan lokal, UNSOED menetapkan 7 Tema Riset sesuai yang sudah disampaikan pada Bab I.

Kegiatan Riset Inovasi Unsoed ditujukan untuk mempercepat pencapaian visi lembaga, dan oleh karenanya Riset Inovasi yang diusulkan **harus menghasilkan inovasi berbasis Rencana Induk Penelitian (7 Tema)**. Riset Inovasi ditujukan kepada dosen yang telah memiliki *track record* penelitian yang memadai dalam pengembangan kepakarannya sebagai seorang peneliti yang mandiri dan kompeten. Hal ini ditunjukkan dengan syarat sebagai ketua Riset Inovasi UNSOED harus memiliki publikasi jurnal internasional terindeks. Luaran atau produk penelitian berupa model keilmuan dan pengembangan sosial-ekonomi bagi masyarakat terutama di wilayah sekitar UNSOED. Unsur *intellectual capitals, intellectual assets, and intellectual properties* serta dampak sosial ekonomi dari penelitian ini menjadi kriteria penting dalam skema Riset Inovasi Universitas Jenderal Soedirman

Pelaksanaan Riset Inovasi Unsoed diharuskan bermitra dengan pemerintah daerah atau pelaku usaha terutama yang berorientasi laba atau nirlaba untuk pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat di sekitar UNSOED. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh manfaat yang lebih luas. Kegiatan penelitian ini berlangsung *mono-year* dan dapat bersifat multi disiplin dengan sumber biaya DIPA-BLU UNSOED. Evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan rencana selanjutnya untuk keberlanjutan penelitian yang diusulkan akan dilakukan setiap tahun.

B. Tujuan

Riset Inovasi Unsoed mempunyai tujuan sebagai berikut.

- a) Mensinergikan penelitian di perguruan tinggi dengan kebijakan dan program pembangunan lokal/nasional melalui pemanfaatan kepakaran Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), sarana dan prasarana penelitian, dan atau sumber daya setempat.
- b) Menjawab tantangan kebutuhan Ipteks-Sosbud oleh pengguna sektor riil.
- c) Membangun jejaring kerjasama antar peneliti dalam bidang keilmuan dan minat yang sama, sehingga mampu menumbuhkan kapasitas penelitian institusi dan inovasi teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi dan *frontier technology*.

C. Luaran

Target luaran Riset Inovasi Unsoed meliputi

- a) Dua **luaran wajib** Riset Inovasi Unsoed, yaitu
 - i. Prototype/Model/ Purwarupa/Desain/Sistem/ Naskah Akademik yang di daftarkan HKI
 - ii. Publikasi artikel pada jurnal bereputasi Internasional (Q3)
 - iii. sebagai pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed.
 - iv. PKS dengan mitra
- b) **Luaran tambahan** berupa artikel di jurnal nasional terakreditasi (Sinta 1-3) atau HKI atau buku/monograf.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan untuk Riset Inovasi Unsoed adalah sebagai berikut:

- a) Ketua pengusul wajib memiliki ID Scopus;
- b) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta *Score overall* minimal 350 untuk Saintek dan 150 untuk Sosial Humaniora.
- c) Ketua pengusul harus memiliki minimal 3 publikasi di Jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama (*first author* dan atau sebagai *corresponding author*) dan atau paten dibuktikan dengan scan halaman depan artikel terpublikasi dan atau paten pada lampiran proposal;
- d) Tim peneliti minimal berjumlah 3 orang dan memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- e) Ketua harus berpendidikan minimal S3 dengan jabatan fungsional minimal asisten ahli, atau S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;

- f) Harus memiliki mitra pelaksana atau mitra pengguna yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen dukungan Mitra;
- g) Penelitian bersifat mono tahun;
- h) Besarnya dana penelitian per judul setiap tahun maksimal Rp 50.000.000.
- i) Kegiatan penelitian harus melibatkan paling sedikit 2 mahasiswa tugas akhir

E. Sistematika Usul Riset Inovasi Unsoed

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang disediakan oleh LPPM Unsoed.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset Inovasi Unsoed dilakukan dengan *desk evaluation*. Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada Lampiran 2. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

G. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan *template*) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian
- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan *template*) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

H. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 8. RISET TIER I UNSOED (RTIER I-UNSOED)

A. Pendahuluan

Sejalan dengan visi dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi UNSOED dan komitmen UNSOED dalam pengembangan sumberdaya perdesaan tropis dan kearifan lokal, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED, menetapkan visi pada tahun 2026 LPPM UNSOED sebagai “Pusat unggulan dalam riset inovasi dan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengembangan sumber daya pedesaan dan kearifan lokal di tingkat ASEAN”. Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tata pamong yang baik. Terkait dengan pengembangan penelitian yang unggul sesuai kebutuhan pengguna dan sesuai dengan kebutuhan pengembangan sumber daya perdesaan tropis dan kearifan lokal, UNSOED menetapkan 7 Tema Riset sesuai yang sudah disampaikan pada Bab I.

Pencapaian visi LPPM membutuhkan prasyarat dan sinergi empat unsur yaitu sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan riset yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tatapamong yang baik. Terkait dengan hal ini, kedudukan dosen peneliti menjadi sangat penting dalam mewujudkan visi LPPM dan visi UNSOED. Beban kerja dosen diatur dalam beberapa peraturan berikut:

- 1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- 3) PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 4) PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
- 5) PP No. 41 Tahun 2009 tentang Tunjangan Profesi Guru dan Dosen, Tunjangan Khusus Guru dan Dosen, serta Tunjangan Kehormatan Profesor.
- 6) Permendiknas No. 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen.
- 7) SK. Menkowsbangpan No. 38 Tahun 1999 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Nilai Angka Kreditnya.

- 8) Edaran Dirjen Dikti 12 Januari 2010: Pedoman Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 9) Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- 10) PP. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester (setara 38 jam kerja per minggu untuk PNS atau 3 jam per sks, Dirjen Dikti: No: 48 /DJ/Kep/1983).

Dosen yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana tugas utama dosen, diberhentikan tunjangan profesinya. Pelaksanaan tugas utama dosen dievaluasi dan pemberhentian tunjangan profesi dosen dan professor, dilaporkan oleh Rektor setiap tahun kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Masing-masing Perguruan Tinggi dapat menentukan sendiri periode evaluasi beban kerja dosen, perguruan tinggi dapat melakukan dalam semesteran dan atau tahunan. Bahkan pada keadaan khusus pimpinan perguruan tinggi dapat melakukan evaluasi beban kerja dosen setiap saat diperlukan. Namun demikian laporan kepada Direktur Jenderal harus dilakukan setiap tahun.

Dalam rangka pemenuhan kewajiban Guru Besar dan Dosen berpendidikan S3 sesuai dengan UU no. 14 Tahun 2025 dan Beban Kinerja Dosen (BKD) khususnya bidang penelitian, UNSOED telah memfasilitasinya dengan Riset Tier I Unsoed .

B. Tujuan

Tujuan Riset Tier I adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks scopus Q1
- 2) Meningkatkan kemampuan dosen untuk menulis buku ajar atau buku teks dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan budaya akademik di lingkungan Unsoed.

C. Luaran

Target luaran Riset Tier I meliputi 4 **luaran wajib** Riset Inovasi Unsoed, yaitu

- 1) Publikasi artikel pada jurnal bereputasi Internasional terindeks scopus (Q1)
- 2) Menghasilkan Buku Ajar atau buku referensi
- 3) sebagai pemakalah pada seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed.
- 4) PKS dengan mitra

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan adalah sebagai berikut.

- 1) Ketua pengusul adalah Guru Besar aktif atau Dosen jenjang pendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli di Universitas Jenderal Soedirman;
- 2) Ketua pengusul wajib memiliki ID Scopus;
- 3) Ketua peneliti minimal memiliki Sinta *Score overall* minimal 350 untuk Saintek dan 150 untuk Sosial Humaniora.
- 4) Tim peneliti minimal berjumlah 3 orang dan memiliki *track record* memadai dalam bidang yang akan diteliti;
- 5) Memiliki minimal anggota 2 orang dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala, Lektor atau Asisten Ahli;
- 6) Pengusul mempunyai *track record* dalam bidang yang akan usulkan;
- 7) Usulan Riset bersifat mono tahun.
- 8) Target luaran harus dinyatakan secara jelas di dalam proposal.
- 9) Besarnya dana Riset yang disediakan per judul untuk setiap tahun Rp 60.000.000,-
- 10) Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis mengikuti template yang sudah disediakan oleh LPPM Unsoed.

E. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal Riset FTGB UNSOED dilakukan dengan *desk evaluation*. Komponen penilaian *desk evaluation* menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 2. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

F. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 80% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian

- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja 100% diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id. pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

G. Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

SKEMA 9. PENELITIAN MANDIRI (PM)

A. Pendahuluan

Kapasitas dosen dalam melaksanakan tugas tridharmanya harus terus meningkat, termasuk kapasitas dalam melaksanakan penelitian. Dosen harus konsisten dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang ilmu dan/atau mata kuliah yang diampu. Panduan penelitian mandiri dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam meningkatkan kapasitas di bidang keilmuannya, sehingga dosen diharapkan dapat membangun *track record* penelitian secara konsisten. Yang dimaksud dengan penelitian mandiri disini adalah penelitian menggunakan sumber dana (biaya) sendiri. Meskipun merupakan penelitian dengan sumber dana mandiri harus tetap mengacu pada peraturan yang berlaku dan diunggah di Sistem Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (Sinelitabmas) UNSOED.

Ruang lingkup Penelitian Mandiri mengacu pada visi UNSOED, meskipun demikian tematis penelitian dapat diperluas sesuai dengan bidang penugasan dosen di fakultas masing-masing. Skema Penelitian Mandiri ini memprioritaskan pada tiga hal, yaitu (1) pengembangan penelitian yang berbasis pada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNSOED, peningkatan kompetensi, dan penguatan dasar bagi penelitian selanjutnya, (2) pengembangan bahan ajar melalui pengayaan materi berdasarkan hasil-hasil penelitian, dan (3) peningkatan jumlah publikasi pada jurnal atau

seminar nasional. Tema yang ditawarkan merujuk pada tujuh tema unggulan penelitian UNSOED, seperti tercantum pada Tabel 1.2.

B. Jangka Waktu Dan Jumlah Dana

Penelitian Peningkatan Kapasitas merupakan penelitian mono tahun yang dapat dilakukan selama 1 tahun per judul dengan dana sesuai keperluan peneliti.

C. Luaran Penelitian

Target luaran wajib penelitian penelitian mandiri meliputi:

- a) Artikel ilmiah minimal di jurnal nasional; **atau**
- b) Artikel di prosiding seminar nasional atau internasional.

D. Kriteria dan Pengusulan

Kriteria, persyaratan pengusul dan tata cara pengusulan penelitian mandiri adalah sebagai berikut:

- a) Berpendidikan S2 atau S3.
- b) Memiliki ID Sinta dan Google Scholar
- c) Jumlah tim peneliti minimal 2 orang (terdiri dari peneliti utama dan anggota yang telah memiliki NIDN/NIDK).
- d) Satu orang dosen hanya boleh melaksanakan penelitian mandiri maksimal 1 judul sebagai ketua dan 1 judul sebagai anggota, atau 2 judul sebagai anggota.
- e) Tim peneliti memiliki bidang keahlian atau tugas yang relevan dengan tema penelitian dan ditunjukkan dari CV pengusul.
- f) Pengusul belum pernah mendapatkan dana penelitian dari Ristek BRIN sebagai ketua.
- g) Usulan penelitian disimpan menjadi satu file dalam **format pdf dengan ukuran maksimal 5 MB dan diberi nama: NamaKetuaPeneliti_PM_UNSOED.pdf**, kemudian diunggah ke SINELITABMAS dan hardcopy dikumpulkan di LPPM didanai sebanyak 1 eksemplar.

E. Sistematika Usul Penelitian Mandiri

Usul disusun dalam kalimat Bahasa Indonesia yang baku dan ditulis sesuai template yang sudah ditentukan oleh LPPM Unsoed.

F. Seleksi dan Evaluasi Proposal

Seleksi dan evaluasi proposal dilakukan dengan *desk evaluation*. Hasil keputusan penerimaan proposal oleh LPPM bersifat final dan tidak bisa diganggu gugat.

a. Pelaporan serta Monitoring dan Evaluasi (Monev) Penelitian

Setiap peneliti wajib menyusun laporan dan mengikuti monev penelitian sebagai evaluasi terhadap hasil dan luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dalam bentuk:

- a) Buku Catatan Harian Penelitian (*logbook*) di isi pada sistem sinelitabmas.unsoed.ac.id.
- b) Laporan kemajuan penelitian (sesuai dengan template) diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian
- c) Laporan akhir penelitian (sesuai dengan template) iunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id pada tenggat waktu yang ditentukan di kontrak penelitian.
- d) Softcopy luaran penelitian (luaran wajib, makalah yang diseminarkan dalam seminar nasional/internasional yang diselenggarakan LPPM Unsoed, serta luaran tambahan diunggah di sinelitabmas.unsoed.ac.id.

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan monitoring dan dievaluasi pada waktu yang akan ditentukan.

LAMPIRAN UMUM

Lampiran 1. Format Pernyataan Kesiediaan dan Dukungan Mitra Penelitian Terapan, Riset Inovasi Unsoed (Wajib), penelitian skema RPK, RDU, RISIN, FTGB dan Riset Tier 1 (Jika ada)

KOP UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN DAN DUKUNGAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Institusi :

Jabatan :

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup melakukan kerjasama penelitian yang berjudul

.....

.....

Dengan ketua peneliti

Sebagai mitra kami bersedia **dilibatkan** dalam kegiatan penelitian tersebut. . Kami akan berkontribusi berupasejumlah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Yang menyatakan, Materai 10.000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 2. Ringkasan Anggaran Biaya (Digenerate sinelitabmas)

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai	
2	Pelaksanaan lainnya: administrasi, seminar, laporan, lainnya sebutkan	
3	Perjalanan	
4	Luaran penelitian (Biaya jurnal, proofreading artikel, HKI, dan lain lain)	
Jumlah (Rp)		

Lampiran 3 Jadwal penelitian (Sesuaikan dengan template)

No	Jenis Kegiatan	Tahun 1							Tahun ...							Tahun n						
		1	2	3	4	..	..	6	1	2	3	4	..	..	6	1	2	3	4	..	..	6

Lampiran 4 Susunan organisasi peneliti dan pembagian tugas

No	Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

Lampiran 5. Penilaian Substansi Proposal

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Skor					
			Dasar	Terapan	1	2	3	4
1	Rekam jejak yang relevan	a. Publikasi, kekayaan intelektual, atau buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	5	10	0	1	2-4	≥ 5
		b. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	5	10	Tidak relevan	Kurang relevan	-	relevan
		c. Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	5	10	< 10	10-29	30-49	≥ 50
2	Urgensi Penelitian	a. Ketajaman perumusan masalah	15	100	Tidak tajam	Kurang tajam	-	Tajam
		b. Inovasi pendekatan pemecahan masalah	10	10	Tidak inovatif	Kurang inovatif	-	inovatif
		c. <i>State of the art</i> dan kebaruan	10	10	Banyak penelitian serupa	Penelitian belum banyak dilakukan	-	Menggunakan pendekatan baru

		d. Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian	10	5	Tidak ada <i>roadmap</i>	Ada roadmap namun tidak jelas	<i>roadmap</i> jelas namun tidak ada	<i>roadmap</i> jelas, ada penelitian
--	--	--	----	---	--------------------------	-------------------------------	--------------------------------------	--------------------------------------

							penelitian sebelumnya yang mendasari, dan tidak ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian	sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian
3	Metode	a. Akurasi metode penelitian	10	5	Metode tidak akurat	Metode kurang akurat	-	Metode akurat
		b. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	5	5	Tidak ada pembagian tim	ada pembagian tim tapi tidak jelas	pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		c. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	metode tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas	metode ada yang tidak sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas		metode sinkron dengan waktu, luaran, dan fasilitas

		d. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	0	5	Tidak ada mitra	Ada mitra tapi kurang kredibel	Mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	Ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan
4	Referensi	a. Kebaruan referensi	5	5	Tidak ada Pustaka primer	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50-80%	pustaka tergolong primer dan mutakhir lebih besar 80%
		b. Relevansi dan kualitas referensi	10	5	Referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal	Sebagian referensi tidak relevan	referensi relevan namun sebagian jurnal tidak bereputasi dan berdampak	referensi relevan dan dari jurnal bereputasi dan berdampak
		Total Nilai	100	100				

Penilaian Substansi Proposal

No	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Skor						
			RPK	RDU/TIER I	RINOV-U	(1)	(2-3)	(5-6)	7
1	Rekam jejak yang relevan	a. Publikasi, kekayaan intelektual, atau buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal	0	5	5	0	1-2	3-4	≥ 5
		b. Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)	5	5	5	Tidak relevan	Kurang relevan	Relevan	Sangat relevan
		c. Jumlah kolaborator publikasi internasional bereputasi	0	5	5	< 10	10-15; 16-20	21-25; 26-30	≥ 31

2	Urgensi Penelitian	a. Ketajaman perumusan masalah	15	15	10	Tidak tajam	Kurang tajam	Tajam	Sangat Tajam
		b. Inovasi pendekatan pemecahan masalah	15	10	10	Tidak inovatif	Kurang inovatif	Inovatif	Sangat inovatif
		c. <i>State of the art</i> dan kebaruan	10	10	10	Banyak penelitian serupa	Penelitian belum banyak dilakukan	Menggunakan pendekatan baru	Penelitian benar-benar baru dan Menggunakan pendekatan baru
		d. Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian	10	10	10	Tidak ada <i>roadmap</i> dan kebermanfaatan penelitian untuk institusi	Ada <i>roadmap</i> dan kebermanfaatan penelitian untuk institusi namun tidak jelas	<i>roadmap</i> dan kebermanfaatan penelitian untuk institusi jelas, namun tidak ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian	<i>roadmap</i> dan kebermanfaatan penelitian untuk institusi jelas, ada penelitian sebelumnya yang mendasari, dan ada keterkaitan antara <i>milestone</i> dengan usulan penelitian

3	Metode	a. Akurasi metode penelitian	15	10	10	Metode tidak akurat	Metode kurang akurat	Metode akurat	Metode sangat akurat
		b. Kejelasan pembagian tugas tim peneliti	5	5	5	Tidak ada pembagian tim	ada pembagian tim tapi tidak jelas	pembagian tim jelas tapi ada yang tidak sesuai dengan kepakaran	pembagian tim jelas dan sesuai dengan kepakaran
		c. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas	10	10	10	metode tidak sinkron dengan tujuan penelitian, waktu, luaran, dan fasilitas	metode ada yang tidak sinkron dengan tujuan penelitian,, waktu, luaran, dan fasilitas	metode sinkron dengan tujuan penelitian, namun tidak dengan waktu, luaran, dan fasilitas	metode sinkron dengan tujuan penelitian, waktu, luaran, dan fasilitas
		d. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan	0	0	10	Tidak ada mitra	Ada mitra tapi kurang kredibel	Mitra kredibel tapi dukungan tidak signifikan	Ada mitra kredibel dan dukungannya signifikan
4	Referensi	a. Kebaruan referensi	5	5	5	Tidak ada Pustaka primer	Pustaka tergolong primer dan mutakhir kurang dari 50%	Pustaka tergolong primer dan mutakhir 50%-80%	pustaka tergolong primer dan mutakhir >= 80%
		b. Relevansi dan kualitas referensi	10	10	5	Referensi tidak relevan dan ada yang tidak disitasi dalam proposal	Sebagian referensi tidak relevan	referensi relevan namun sebagian	referensi relevan dan dari jurnal bereputasi

								jurnal tidak bereputasi dan berdampa k	dan berdampak
		Total Nilai	100	100	100				

Penilaian Rencana Anggaran Biaya Proposal

No.	Kriteria Penilaian	Butir Penilaian	Persentase Kelayakan
1	Penilaian RAB Proposal	a. Kesesuaian penahapan dengan rencana anggaran biaya	0, 60-100
		b. Kesesuaian indicator capaian atau target capaian dengan Rencana Anggaran Biaya	
		c. Kesesuaian Rencana Anggaran Biaya dengan SBK	

Lampiran 6. Template Proposal

Template proposal penelitian BLU Batch II dapat di akses pada link di berikut.

[Template Penelitian BLU Batch 2](#)

Contoh penulisan daftar Pustaka dengan Vancouver style :

Artikel :

[1] Cooley JW, Lewis PA, Welch PD. The fast Fourier transform and its applications. IEEE Transactions on Education. 2007 Nov 12;12(1):27-34.

Buku :

[2] Bracewell RN, Bracewell RN. The Fourier transform and its applications. New York: McGraw-hill; 1986 Feb.

Lampiran 7. Borang Monitoring dan Evaluasi

A. Borang Monitoring Dan Evaluasi RPK, RDU, RISIN, FTGB, dan Non-Dosen

BORANG MONITORING DAN EVALUASI RISET PENINGKATAN KOMPETENSI

NO	KOMPONEN PENILAIAN	KETERANGAN			
1	Capaian penelitian	<25%	25-50%	51-80%	>80 %
2	Luaran wajib : Jurnal nasional terindeks (Sinta 1-6): nama jurnal	Draft	Submit	Proses review	<i>Accepted/Published</i>
3	Keikutsertaan pada seminar nasional /internasional yang diselenggarakan LPPM	Tidak ada	Tidak lengkap (Tidak ada sertifikat)	Lengkap disertai sertifikat	
4	Luaran Tambahan	Jenis: HAKI/buku/book chapter/Rekayasa Sosial/Prototype/ dst Nama:..... Capaian: draft/terdaftar/submitted/published			
5	SPTB 80%	Tidak ada	Tidak lengkap (Tidak ditandatangani ketua PPK)	Lengkap	
6	Laporan Kemajuan	Tidak ada	Ada Tidak sesuai template	Ada dan sesuai template	

Komentar Reviewer:

.....

Purwokerto, tanggal-bulan-tahun

Penilai,
Tanda tangan

(Nama Lengkap)

B. Borang Monitoring Dan Evaluasi Riset Terapan

BORANG MONITORING DAN EVALUASI RISET TERAPAN UNSOED

NO	KOMPONEN PENILAIAN	KETERANGAN			
1	Capaian penelitian	<25%	25-50%	51-80%	>80 %
2	Luaran wajib : Prototipe	Draft	Submit	Proses review	<i>Accepted/Published</i>
3	Keikutsertaan pada seminar nasional /internasional yang diselenggarakan LPPM	Tidak ada	Tidak lengkap (Tidak ada sertifikat)	Lengkap disertai sertifikat	
4	Luaran Tambahan	Jenis: HAKI/buku/book chapter/Rekayasa Sosial/Prototype/ dst Nama:..... Capaian: draft/terdaftar/submitted/published			
5	SPTB 80%	Tidak ada	Tidak lengkap (Tidak ditandatangani ketua PPK)	Lengkap	
6	Laporan Kemajuan	Tidak ada	Ada Tidak sesuai template	Ada dan sesuai template	
7	Peran mitra	In kind	In Cash		

Komentar Pemantau:

.....

Purwokerto, tanggal-bulan-tahun
 Penilai,
 Tanda tangan
 (Nama Lengkap)

**A. BORANG MONITORING DAN EVALUASI INTERNATIONAL RESEARCH
COLABORATION**

NO	KOMPONEN PENILAIAN	KETERANGAN			
		<25%	25-50%	51-75%	>75 %
1	Capaian penelitian				
2	Luaran wajib 1: Jurnal internasional bereputasi minimal SJR 0,15: nama jurnal	Terdaftar	Seminar sudah dilaksanakan	Artikel prosiding dalam proses review	<i>Accepted/Published</i>
3	Luaran wajib 2: Prosiding terindeks pada seminar internasional: nama seminar	Draft	Submit	Proses review	<i>Accepted/Published</i>
4	Luaran Tambahan: MOU	Draft	Terlaksana		
5	SPTB 80%	Tidak ada	Tidak lengkap (Tidak ditandatangani ketua PPK)		Lengkap
6	Laporan Kemajuan	Tidak ada	Ada Tidak sesuai template		Ada dan sesuai template
7	Peran Mitra	In kind	In cash		

Komentar Pemantau:

.....
.....
.....

Purwokerto, tanggal-bulantahun

Penilai,

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

Lampiran 8. Format Pernyataan Kesiediaan dan Dukungan Mitra Penelitian Terapan

KOP LPPM UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN DAN DUKUNGAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Institusi :Jabatan :

.....

Dengan ini menyatakan bahwa kami sanggup melakukan kerjasama penelitian yang berjudul

.....

.....

Dengan ketua peneliti

Sebagai mitra kami bersedia **dilibatkan** dalam kegiatan penelitian tersebut. . Kami akan berkontribusi berupasejumlah

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Yang menyatakan,

Materai 10.000

Tanda tangan

(Nama Lengkap)

2.PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN BLU 2026



KETENTUAN UMUM

- 1) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota, dapat pada skim yang sama)
- 2) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 3) Pengusul adalah dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan tidak sedang tugas belajar atau ijin belajar. Ketentuan selanjutnya tercantum pada ketentuan masing-masing skim.
- 4) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED.
- 5) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan **tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,-** oleh kedua belah pihak.
- 6) Usulan pengabdian mengikuti format yang sudah ditentukan dan dapat dilihat pada lampiran buku panduan.
- 7) Usulan pengabdian yang diunggah <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id> dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf”
- 8) Pengusul wajib mengunggah revisi proposal setelah ada persetujuan pendanaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 9) Laporan kemajuan terdiri atas laporan kemajuan kegiatan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB 80% (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja); disimpan dalam file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”, diunggah ke <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id>
- 10) Laporan akhir terdiri atas laporan akhir kegiatan, luaran, laporan penggunaan dana, SPTB 100% (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja); disimpan dalam file dengan format pdf ukuran maksimum

5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdian_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”, diunggah ke <https://sinelitabmas.unsoed.ac.id>

- 11) Pada setiap **luaran pengabdian wajib mencantumkan *Acknowledgment*** atau Ucapan Terima Kasih yang menyatakan bahwa kegiatan tersebut didanai oleh LPPM Universitas Jenderal Soedirman dengan **menyebutkan nomor kontraknya.**
- 12) Luaran publikasi pada jurnal nasional ber ISSN atau jurnal nasional terakreditasi harus terbit pada tahun berikutnya (T+1)

MATRIKS USUL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) TAHUN 2026

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
1	Penerapan IPTEK	1. Bersifat MONO tahun. 2. IPTEK pengabdian yang diusulkan tidak harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul tetapi harus menyebutkan sumber/pustakanya	1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, memiliki NIDN/NIDK/NUPTK, tidak sedang mengikuti tugas belajar serta dapat melibatkan Tenaga Kependidikan 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. 3. Wajib melibatkan mahasiswa 4. Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga dibuktikan dengan surat pernyataan 5. Harus ada surat pernyataan dari mitra yang menyatakan kesediaan bekerjasama dan tidak ada hubungan keluarga dengan pengabdi dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,- (lampiran 9)	1. Luaran wajib : 1) Publikasi di Jurnal nasional berISSN / Prosiding LPPM UNSOED 2) Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 3) Profil hasil pengabdian 2. Luaran tambahan, antara lain: 1) Produk 2) Metode 3) Video kegiatan 4) Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik 5) Buku TTG dan lain-lain	Rp 20.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
2.	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Berbasis Riset	1. Tema pengabdian yang diusulkan harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul 2. Mono/ Multitahun (maksimum 3 tahun). 3. Proposal yang diajukan untuk pendanaan multi tahun harus dijelaskan dalam <i>roadmap</i> serta pada lembar pengesahan dituliskan berapa tahun dan pelaksanaan tahun ke berapa	1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, sebagai Ketua dan anggota adalah dosen yang memiliki NIDN, jabatan Ketua serendah-rendahnya adalah Lektor, tidak sedang mengikuti tugas belajar serta dapat melibatkan tenaga kependidikan 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. 3. Wajib melibatkan mahasiswa 4. Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga 5. Harus ada surat pernyataan dari mitra yang menyatakan kesediaan bekerjasama dan tidak ada hubungan keluarga dengan pengabdian dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,- (lampiran 9)	1. Luaran wajib : 1) Publikasi di jurnal terakreditasi Kemenristekdikti / jurnal nasional ber ISSN 2) PKS antara mitra/Desa dengan LPPM 3) Profil hasil pengabdian 4) PKS dengan Mitra 2. Luaran tambahan, 1) Artikel Prosiding LPPM UNSOED 2) Produk 3) Metode 4) Video kegiatan 5) Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik 6) Rekayasa sosial atau Buku TTG dan lain-lain	Rp 30.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
3.	<i>Smart Village</i>	1. Desa Binaan Universitas diprioritaskan pada : Desa Lumbir, Desa Gunung Lurah, Desa Pandak, Desa Suro dan Desa Panembangan yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi <i>Smart Village</i>, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan. 2. Program kegiatan dituangkan dalam roadmap 3 tahun mengacu 7 pilar program <i>Smart Village</i> yaitu : <i>smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment, penerapan teknologi cerdas</i> 3. Keberlanjutan program ditentukan dari hasil monev yang dilakukan oleh ketua LPPM	1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, baik Ketua dan anggota adalah dosen yang memiliki NIDN, jabatan Ketua serendah-rendahnya adalah Lektor, tidak sedang mengikuti tugas belajar dan dapat melibatkan tenaga kependidikan 2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu 3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa 4. Jumlah tim pengusul 3-8 orang termasuk Ketua. 5. Program <i>Smart Village</i> harus ada PKS antara mitra dengan LPPM	1. Luaran wajib Smart village: 1) Publikasi di jurnal nasional terakreditasi 2) Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 3) Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100 4) Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik 5) Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program <i>Smart Village</i> 6) Karya atau produk berbasis IT 7) Profil hasil pengabdian 2. Luaran tambahan, 1) HKI 2) Artikel Prosiding LPPM UNSOED 3) Metode 4) Rekayasa sosial atau Buku TTG 5) Standing banner atau poster 6) Dan lain-lain	Rp 40.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
4.	Pendukung <i>Smart Village</i>	- Program dilaksanakan di desa program <i>Smart Village</i> - Bersifat mono tahun yang mengacu 6 pilar program <i>Smart Village</i> yaitu : <i>smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment</i> - Nama Desa Mitra : - Desa Pandak - Desa Panembangan - Desa Gunung Lurah - Desa Lumir - Desa Suro	- Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar dan dapat melibatkan tenaga kependidikan - Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu - Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa - Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk Ketua. - Pengusul harus menyesuaikan roadmap program Smart Village di desa yang sudah ditentukan - Harus ada surat pernyataan dari mitra yang menyatakan kesediaan bekerjasama dan tidak ada hubungan keluarga dengan pengabdian dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,- (lampiran 9)	Luaran wajib : - Publikasi di Jurnal nasional ber-ISSN / Prosiding LPPM UNSOED - Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNOSED - Profil hasil pengabdian Luaran tambahan, antara lain: - Produk - Metode - Video kegiatan - Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik - Buku TTG dan lain-lain	Rp 20.000.000

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
5	Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional	1. Program dilaksanakan di : Thailand, Malaysia, Vietnam dan Hongkong. 2. Bersifat mono tahun 3. Pelaksanaan program dikolaborasikan melalui KKN International 4. Pengusul/sebagian bertindak sebagai DPL KKN Internasional 5. Pengusul mempunyai program mengajar untuk memperkenalkan budaya dan rasa nasionalis Indonesia	1. Dalam satu proposal pengusul hanya terdiri dari satu orang dosen aktif 2. Untuk tiap negara akan diseleksi tiga usulan program terbaik dan akan dikolaborasikan menjadi program kerja KKN Internasional di satu negara Thailand 3. Pengusul akan menjadi pemonev kegiatan KKN Internasional	1. Luaran wajib : 1) Publikasi di Jurnal nasional ber-ISSN / Prosiding LPPM UNSOED 2) Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED 3) Publikasi berita di media massa cetak/elektronik 4) Profil hasil pengabdian 2. Luaran tambahan, antara lain: 1) Produk 2) Metode 3) Video kegiatan 4) Buku TTG, dll	Rp. 15.000.000,-

No	Skim	Kriteria Program	Syarat	Luaran	Pendanaan
6	Smart Village Binaan	1. Desa Binaan Fakultas diprioritaskan 2 (dua) desa selain: - Desa Pandak - Desa Panembangan - Desa Gunung Lurah - Desa Lumbir - Desa Suro yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi Smart Village binaan yang telah disetujui oleh Dekan. 2. Program kegiatan mengacu 7 pilar program Smart Village yaitu : <i>smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment, penerapan teknologi cerdas</i> dan masuk dalam kategori IDM skor minimal 7.	1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif ber-NIDN, ditunjuk oleh Dekan atau Kepala Lembaga, tidak sedang mengikuti tugas belajar dan dapat melibatkan tenaga kependidikan 2. Tim pengusul wajib melibatkan 5 mahasiswa 3. Jumlah tim pengusul minimal 5 orang dosen termasuk Ketua. 4. Program Smart Village Binaan Fakultas mitra PkM adalah masyarakat luas/keompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,- (lampiran 9)	1. Luaran wajib Smart village binaan: - Publikasi di jurnal nasional/ internasional terakreditasi - Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED - Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100 - Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik - Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program <i>Smart Village Binaan</i> - Karya atau produk berbasis IT - Profil hasil pengabdian - PKS dengn Mitra 2. Luaran tambahan, - HKI - Artikel Prosiding LPPM UNSOED - Metode - Rekayasa sosial atau Buku TTG - Standing banner atau poster - dan lain-lain	Rp. 40.000.00

PROGRAM PENERAPAN IPTEKS

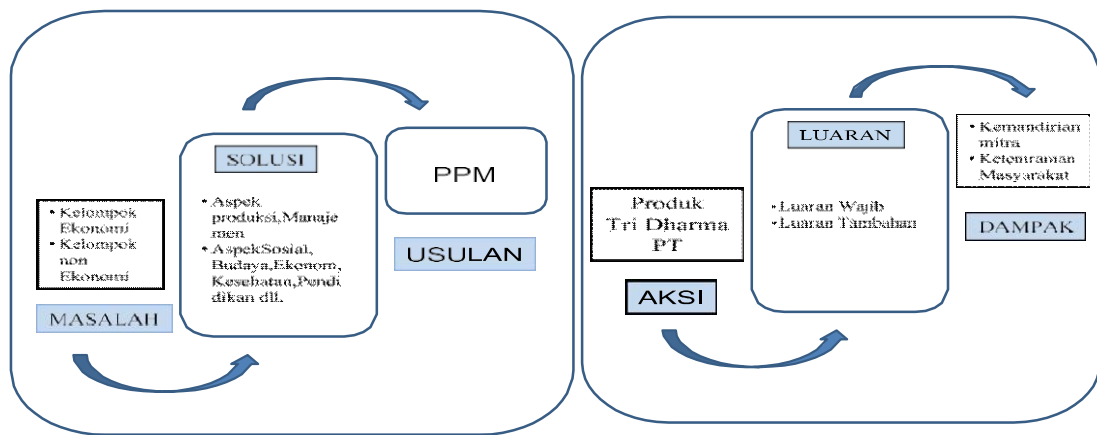
I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS) merupakan salah satu program Pengabdian kepada Masyarakat yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Purwokerto. Program penerapan IPTEKS ini difokuskan pada penerapan teknologi hasil penelitian yang sudah terbukti manfaatnya (*provent technology*-level 4 tingkat kesiapan Teknologi) baik hasil penelitian pengusul maupun pihak lain, yang dapat dikembangkan menjadi Teknologi Tepat Guna (TTG).

Kegiatan penerapan IPTEKS perlu dilaksanakan dalam jaringan kerja sama dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pelayanan masyarakat lainnya. Khalayak sasaran kegiatan untuk penerapan IPTEKS adalah masyarakat luas di luar UNSOED, baik kelompok, komunitas maupun Lembaga masyarakat di kawasan perdesaan sehingga mampu menjadi inovator dan pendorong pembangunan ekonomi perdesaan.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana, khususnya di bidang ekonomi adalah efisiensi sistem produksi dan manajemen usaha. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib merumuskan permasalahan utama yang akan ditangani, dan target luaran kegiatan pasca pendampingan. Alur proses penyusunan proposal kegiatan ini dan pelaksanaan kegiatan di lapangan disajikan pada Gambar 1:



Gambar 1. Alur proses penyusunan proposal

Bertitik tolak dari kenyataan ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai institusi ilmiah ingin memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, Komitmen yang tinggi dari LPPM UNSOED ini antara lain dituangkan melalui penyediaan program Penerapan Ipteks, yang bersumber dari dana BLU UNSOED. Pedoman ini memuat rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, pelaporan dan luaran program, termasuk di dalamnya metode evaluasi Usul, Pemantauan, dan Laporan Akhir.

1.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program penerapan IPTEKS adalah masyarakat luas di luar kampus, baik kelompok maupun lembaga masyarakat yang berada di perkotaan maupun di perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat, kelompok tani, Usaha Kecil Menengah (UKM), koperasi, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa), antara lain: sekolah (TK, SD, SMP, SMA, pondok pesantren), Kelompok Wanita Tani, Karangtaruna, Bumdes, kelompok seni, dll.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

- a. Meningkatkan efisiensi sistem produksi dan mengembangkan UMKM di perdesaan
- b. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal
- c. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* masyarakat sehingga mampu menciptakan kehidupan yang nyaman, tenteram dan sejahtera.

2.2. Manfaat :

- a. Meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan masyarakat .
- b. Berkembangnya usaha produktif di perdesaan
- c. Berkembangnya teknologi yang dimiliki UNSOED di masyarakat
- d. Terciptanya tatanan kehidupan bermasyarakat yang lebih baik
- e. Meningkatnya citra UNSOED sebagai Perguruan Tinggi pemasok teknologi tepat guna untuk kawasan perdesaan
- f. Meningkatnya motivasi dosen dalam menerapkan ipteks di masyarakat

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib adalah

- 1) Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- 2) Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 3) Profil hasil pengabdian

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Produk
- 2) Metode
- 3) Video kegiatan
- 4) Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik
- 5) Buku TTG, dan lain-lain

Ukuran keberhasilan:

- a. Mitra dapat mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target di wilayahnya dengan lebih cepat
- b. Mitra dapat secara mandiri menjalankan program yang sesuai jadwal dan target dengan lebih cepat atau lebih efisien
- c. Mitra dapat menjaga keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.
- 2) IPTEKS yang diterapkan berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukan pustaka.
- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasa sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengusul tidak diperkenankan hanya berperan sebagai semacam *event organizer*.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota)
- 7) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 8) Pengusul adalah dosen aktif yang memiliki NIDN/NIDK/NUPTK, dan tidak sedang tugas belajar atau ijin belajar.
- 9) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 10) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana pendampingan mitra dalam bentuk *in cash*
- 11) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama yang ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- oleh kedua belah pihak.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file **“Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf”**
- 13) Laporan kemajuan 80% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id

- 14) Laporan akhir, profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.1 Format Proposal Skema Penerapan Ipteks](https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 80% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	30%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

VII. SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada **Lampiran 4**.

7.2 Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui website UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program Penerapan IPTEKS dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 6**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2.Format Laporan Kemajuan](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

PROGRAM PKM BERBASIS RISET

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

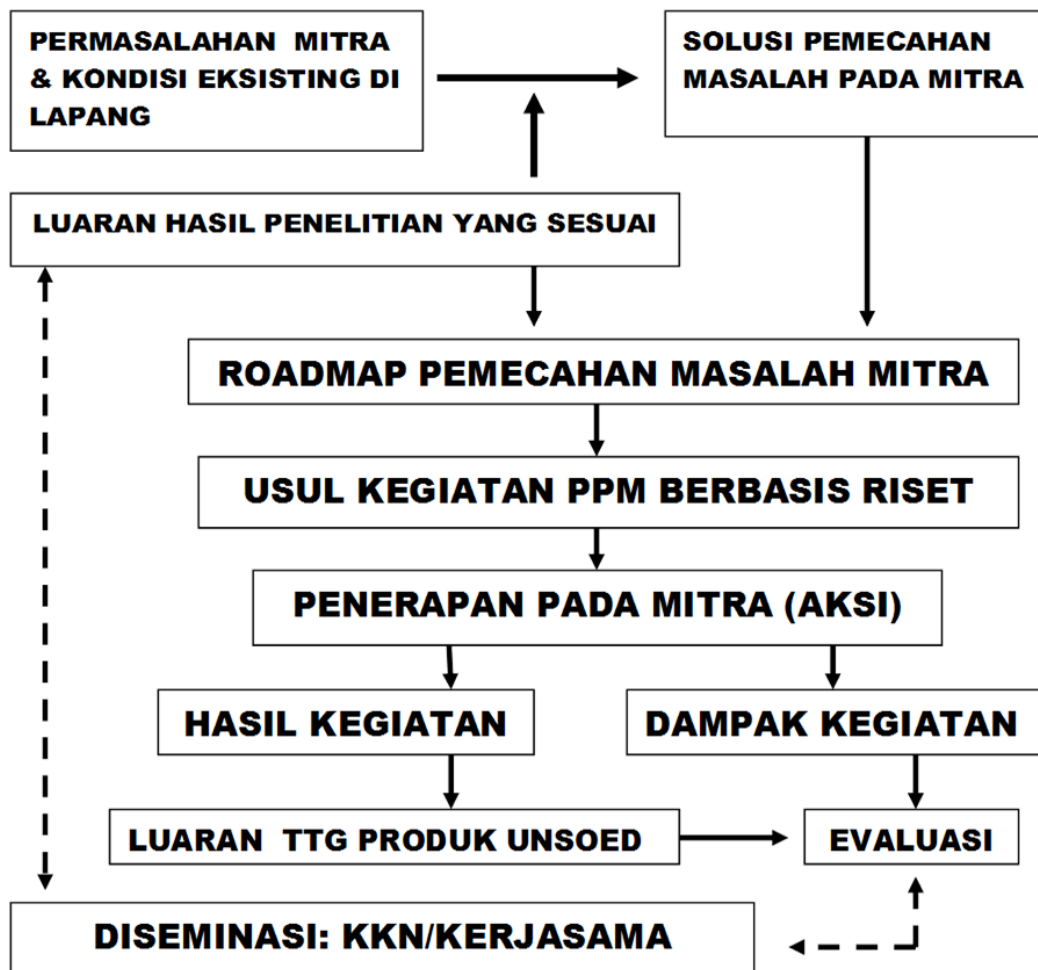
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), yaitu kegiatan pengembangan penelitian yang hasilnya ditindaklanjuti dengan penyebarluasan dan penerapannya bagi kepentingan masyarakat. Di dalam pelaksanaannya PkM sebaiknya diintegrasikan ke dalam materi pembelajaran. Penyebarluasan dan penerapan (diseminasi) hasil-hasil penelitian kepada masyarakat dilakukan melalui serangkaian program/kegiatan beserta evaluasinya dengan maksud untuk mendukung pelaksanaan pembangunan dan agar bermanfaat bagi peningkatan kemandirian, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kekurangan Perguruan Tinggi termasuk UNSOED pada umumnya adalah rendahnya jumlah aplikasi IPTEKS yang merupakan hasil penelitian di masyarakat. Umumnya hasil penelitian hanya berupa laporan yang didokumentasikan dan disimpan di perpustakaan. Hasil penelitian tidak banyak yang diakses dan dikembangkan lebih lanjut menjadi teknologi yang dapat diterapkan. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Riset merupakan tindak lanjut hasil penelitian, yaitu penerapan hasil penelitian di masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan secara mandiri maupun kerja sama dengan instansi pemerintah dan atau pihak lain. Sifat kegiatan mono atau multi tahun, maksimum selama 3 tahun. Kegiatan dilaksanakan selama 6-8 bulan dengan dana sebesar Rp 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah) per tahun.

Filosofi program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset adalah memfasilitasi dosen dalam mengembangkan hasil penelitiannya, menjadi teknologi tepat guna yang siap dimanfaatkan oleh masyarakat. Teknologi yang diterapkan **harus didasarkan hasil penelitian tim pengusul, baik ketua maupun anggota tim**, kemudian disempurnakan lagi agar mudah diadopsi masyarakat, dan hasil penyempurnaan diterapkan lagi ke masyarakat. Program ini dapat memberikan masukan yang sangat bermanfaat bagi dosen dalam mengembangkan teknologi (melalui penelitian lain) agar lebih sempurna dan mudah diterapkan oleh masyarakat. Uraian di atas memberi peluang bagi dosen untuk melakukan modifikasi-modifikasi teknologi yang diciptakan, agar sesuai dengan berbagai kondisi mitra. Hibah PkM

berbasis riset ini dapat difasilitasi secara mono maupun multi tahun, dan maksimal 3 (tiga) tahun yang dituangkan dalam peta jalan (*road map*) yang jelas, agar menjadi produk teknologi atau rekayasa UNSOED. Produk teknologi tersebut, selanjutnya dapat dideseminasi ke khalayak yang lebih luas, misalnya melalui KKN Tematik atau kerjasama dengan luar UNSOED. Respon dari masyarakat terhadap produk teknologi tersebut, dapat dimanfaatkan untuk kajian penyempurnannya.

Alur proses penyusunan proposal kegiatan ini dan pelaksanaan kegiatan di lapangan disajikan pada **Gambar 2**. Berikut:



Gambar 2. Alur Proses Penyusunan Proposal dan Pelaksanaan Kegiatan Mitra Kegiatan

Khalayak sasaran program PkM berbasis riset adalah **masyarakat luas di luar kampus**, baik kelompok maupun lembaga yang berada di perkotaan maupun di Perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat, kelompok tani, Usaha Kecil Menengah (UKM), koperasi, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang

belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa). Mitra sasaran yang tidak produktif secara ekonomi antara lain: sekolah (PAUD, SD, SMP, pondok pesantren, Kelompok wanita tani, Karangtaruna, Bumdes, kelompok seni, dll).

II. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

1. Untuk memfasilitasi staff pengajar mengaplikasikan/ diseminasi hasil penelitiannya untuk pemberdayaan masyarakat.
2. Mengembangkan Teknologi tepat guna yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
3. Menjadikan UNSOED sebagai pusat pengembangan teknologi.

B. Manfaat

1. Munculnya teknologi tepat guna baru yang dihasilkan oleh Dosen UNSOED
2. Semakin beragamnya TTG hasil pengembangan UNSOED yang dimanfaatkan masyarakat
3. Meningkatnya peran UNSOED dalam pemberdayaan masyarakat melalui aplikasi IPTEKS yang dikembangkan dari hasil riset tim pengabdian
4. Meningkatnya penguasaan IPTEKS dan keterampilan masyarakat, dan terwujudnya kemandirian masyarakat.

III. LUARAN KEGIATAN

3.1. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib :

1. Publikasi di jurnal terakreditasi Kemenristekdikti / jurnal nasional ber ISSN
2. Seminar Nasional/ Internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
3. PKS antara Mitra dengan LPPM
4. Profil hasil pengabdian
5. PKS dengan Mitra

b. Luaran tambahan,

1. Artikel Prosiding LPPM UNSOED
2. Produk
3. Metode
4. Video kegiatan
5. Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik
6. Rekayasa sosial atau Buku TTG

3.2. Ukuran keberhasilan

1. Teknologi Tepat Guna/metode rekayasa sosial dapat diterapkan untuk memberdayakan mitra
2. Mitra dapat secara mandiri dapat mengembangkan penerapan TTG atau metode rekayasa sosial
3. Munculnya paket teknologi / rekayasa sosial produk dosen UNSOED

IV.KRITERIA DAN PENGUSULAN

1. Proposal merupakan usulan kegiatan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang merupakan hasil penelitian tim pengusul **yang telah dipublikasikan**, baik ketua maupun anggota yang disitir di alinea dan merujuk cara penulisan, nama tahun, bukan sistim nomor (*bodynote*).
2. Program pengabdian bersifat mono atau multi tahun maksimal 3 (tiga) tahun. Jika diajukan untuk pendanaan multi tahun harus ditelaskan dalam roadmap dan pada lembar pengesahan dituliskan berapa tahun dan pelaksanaan tahun berapa serta di cover pengabdian
3. Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota boleh dalam skim yang sama)
4. Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
5. Pengusul tidak sedang tugas belajar atau ijin belajar.
6. Ketua pengusul serendah rendahnya mempunyai jabatan **Lektor**. Sebagai Ketua maupun anggota adalah dosen yang memiliki NIDN.
7. Harus ada surat pernyataan dari mitra yang menyatakan kesediaan bekerjasama dan tidak ada hubungan keluarga dengan pengabdi dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,- (**Lampiran 9**)
8. Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
9. Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana partisipasi mitra dalam bentuk *in cash* Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama yang ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- oleh kedua belah pihak.
10. Proposal pengabdian yang diunggah ke SINELITABMAS dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file “**Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf**”
11. Laporan kemajuan 80% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “**Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf**”, diunggah ke SINELITABMAS LPPM.

12. Laporan akhir dan luaran serta Profil hasil pengabdian disimpan dalam file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “**Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf**”, kemudian diunggah ke **sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id**.

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.2 Format Proposal Skema PkM Berbasis Riset](https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind/ in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II **tidak akan dicairkan** jika:

- a. tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 80%, yang terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian,
- b. hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan,
- c. tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana :

- a. Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/soft ware dan bahan habis pakai;
- b. Biaya perjalanan dan lain- lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%.
- c. Operasional kegiatan maksimal 30 %, dan justifikasi anggaran disusun secara rinci serta dilampirkan sesuai dengan format.
- d. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut:

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat sistem	30%	
2	a) Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra b) Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survey lokasi, dan pendampingan perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal Monev	5%	
Jumlah		100%	

Tabel 2. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PkM yang Diajukan

VII. KRITERIA PENILAIAN DAN SELEKSI PROPOSAL

A. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada Lampiran 4 .

B. Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED..

C. Reviewer

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

A. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program PkM Berbasis Riset dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 6**)

B. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program *Smart Village*, merupakan salah satu program pengabdian masyarakat LPPM UNSOED, sebagai wujud keseriusan unsoed dalam ikut membangun desa. Program ini didasarkan pada:

- 1) Renstra UNSOED Tahun 2019-2022 melalui visi yang telah dirumuskan “Pada tahun 2034 UNSOED Diakui Dunia Sebagai Pusat Pengembangan Sumber daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal (*creating better future*) yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal”
- 2) Untuk mewujudkan Visi UNSOED, maka dirumuskan misi sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
 - b. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
 - c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
 - e. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.
- 3) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa

Keseriusan pemerintah, dalam pembangunan kawasan perdesaan dapat dilihat dari dikeluarkannya kebijakan UU No 6 Tahun 2014, tentang Desa. Semua program pembangunan perdesaan bernuansa *Community Based*, dan diterjemahkan oleh berbagai kementerian dalam berbagai program serta proyek pemberdayaan masyarakat. Program *Smart Village* yang dimaksud dalam program Pengabdian ini adalah semua program pendampingan pembangunan perdesaan baik di Desa/Kelurahan yang menjadi **Binaan Universitas Jenderal Soedirman**.

Smart Village merupakan sebuah pengembangan dari konsep *smart city*. Konsep *Smart Village* menuntut pemerintahan desa/kelurahan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan *smart*. Konsep tersebut juga harus didukung oleh beberapa komponen agar penerapannya memberikan dampak positif dan maksimal.

Desa yang menerapkan *Smart Village* dapat dilihat dari kondisinya yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi dari berbagai aspek pembangunan. Sejatinnya *Smart Village* adalah salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan desa mandiri, yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintah yang sangat baik. Desa mandiri adalah Desa yang memiliki Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75 dalam skala 1 sampai 100 (Krisnadi, 2012).

Secara riil *Smart Village* adalah pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna . Melalui terobosan teknologi, pemerintah dan masyarakat desa mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya lokal sehingga menjadi desa mandiri. Konsep *Smart Village* adalah mendukung desa secara berkelanjutan dan sesuai dengan Kemendes PDTT yang fokus pada penguatan pemberdayaan masyarakat, akuntabilitas serta pembangunan berbasis lokal. Tujuh pilar program *Smart Village* yaitu :

1. Warga cerdas (*smart people*)
2. Mobilitas cerdas (*smart mobility*)
3. Ekonomi cerdas (*smart economic*)
4. Pemerintahan cerdas (*smart government*)
5. Pola hidup cerdas (*smart living*)
6. Lingkungan cerdas (*smart environment*)
7. Penerapan teknologi cerdas

Khalayak sasaran dalam *Smart Village* adalah desa yang mempunyai potensi untuk mewujudkan enam pilar Program *Smart Village* tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kehidupan masyarakatnya yang tercermin dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Desa (IPD). Berbagai fenomena yang banyak dijumpai pada masyarakat adalah mereka belum mampu menemukan potensi lokal yang dapat dikembangkan dengan dukungan berbagai teknologi, sehingga implementasi teknologi yang dapat diterapkan juga belum dapat diinventarisir.

Tata Kelola Pemerintahan Desa, juga tidak luput dari tuntutan yang diberikan terkait pemanfaatan teknologi. Konsep pemerintahan pada perdesaan menjadi intervensi utama dalam implementasi teknologi internet masuk desa. *Smart Village* menjadi paradigma baru perdesaan di Indonesia dalam melaksanakan pemerintahannya. *Smart Village* merupakan desa yang secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Didalam penerapannya tidak hanya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga mengembangkan potensi desa pada berbagai bidang, meningkatkan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa berbasis teknologi informasi dan komunikasi (BBLM Yogyakarta, 2020).

Bertolak dari kondisi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai Institusi yang berkomitmen memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, berupaya mewujudkannya melalui Program *Smart Village*, baik desa binaan di tingkat universitas maupun desa binaan di tingkat fakultas. Melalui program ini para dosen UNSOED dapat merealisasikan kemampuannya dalam mendidik, melatih dan mendampingi masyarakat guna mewujudkan tercapainya desa mandiri sejahtera. Program ini bersifat kompetitif, dilaksanakan multi tahun. Keberlanjutan program ditentukan dari hasil monev yang dilakukan oleh ketua LPPM.

2.1 Khalayak sasaran

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa. Hal tersebut menjadi payung hukum yang jelas perihal bagaimana keleluasaan pemerintah Desa untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri dengan tetap melibatkan masyarakat (Irawan, 2017)

Di dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan mengurus dan mengatur masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan pemerintahan daerah yang berada di Kabupaten. Desa juga dapat dikatakan sebagai hasil interaksi antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dalam lingkungannya. Perpaduan interaksi yang dilakukan menghasilkan suatu bentuk atau wujud nyata di desa yang ditimbulkan oleh

unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang berkolaborasi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan antar desa dan daerah lainnya. Sukriono (2008) berpendapat bahwa pemerintahan desa adalah berupa kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 kewenangan desa meliputi kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa dan sebagai pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan prakarsa masyarakat yang berdasarkan adat istiadat.

Khalayak sasaran program *Smart Village* adalah Desa Binaan Universitas, diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi Smart Village, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan PKS. Desa yang dimaksudkan juga tergolong dalam desa miskin (pada peta statistik kabupaten diberi warna merah), sesuai dengan klasifikasi kemiskinan desa dan kelurahan di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya, yang terdiri dari : Desa Panembangan, Desa Gunung Lurah, Desa Suro, Desa Pandak dan Desa Lumbir.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan

Tujuan Program *Smart Village* ini ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok kerja di masyarakat dalam melakukan pemetaan potensi, peluang, masalah dan kebutuhan program masyarakat untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera.
2. Tersusunnya *roadmap* pembangunan desa.
3. Mengembangkan kelembagaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya potensi dan peluang yang ada di perdesaan.
4. Mengembangkan kelompok potensi dan menyusun rencana pengembangan kelompok jangka menengah untuk mewujudkan potensi SDA dan SDM menjadi kegiatan riil masyarakat.
5. Menghasilkan desa mandiri sejahtera secara riil/terukur berupa (produk/metode/kelembagaan yang berkelanjutan)

2.2. Manfaat

1. Meningkatnya kesiapan pengetahuan dan kemampuan kelompok masyarakat dan aparat desa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pembangunan di wilayahnya..
2. Meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
3. Meningkatnya desa dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi mencapai desa mandiri .
5. Meningkatkan motivasi dosen dalam mendampingi pembangunan wilayah perdesaan dan dalam mengembangkan teknologi yang adaptif di perdesaan.
6. Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
7. *Smart Village* melaksanakan kegiatan pembangunan yang berbasis *Community Based*, dimulai dari tahapan melakukan *Community Need Assesment* untuk Teknologi based menemukenali permasalahan dan potensi yang mereka miliki, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program serta evaluasi program secara partisipatif. Jenis permasalahan yang dapat ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana.

III. LUARAN KEGIATAN

3.1. Luaran Kegiatan

a. Luaran wajib Smart village:

- a. Publikasi di jurnal nasional terakreditasi
- b. Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- c. Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik
- d. Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100
- e. Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program *Smart Village*
- f. Profil hasil pengabdian

b. Luaran tambahan,

- a. HKI
- b. Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- c. Produk
- d. Metode
- e. Rekayasa sosial atau Buku TTG
- f. Standing banner
- g. Dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

1. Khalayak sasaran mampu menemukan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
2. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana program pengembangan desa jangka menengah untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera
3. Khalayak sasaran mampu mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target pada Program Desa Mandiri Sejahtera di wilayahnya dengan lebih cepat.
4. Khalayak sasaran mampu secara mandiri menjalankan program sesuai target baik melalui kerjasama dengan pihak yang berkompeten, maupun secara mandiri.
5. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana monitoring dan evaluasi internal untuk menjaga keberlanjutan program
6. Terwujudnya model desa mandiri sejahtera yang dapat digunakan sebagai percontohan pengembangan desa.
7. Tingkat pemberdayaan masyarakat yang berdampak pada pembangunan desa

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif, Ketua pengusul memiliki jabatan fungsional serendah-rendahnya **Lektor** dan tidak sedang mengikuti tugas belajar atau ijin belajar.
2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu yang relevan dengan program kegiatan
3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa
4. Jumlah tim pengusul 3-8 orang termasuk Ketua.
5. Program *Smart Village* **harus ada PKS** antara mitra dengan LPPM
6. Program *Smart Village* diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi Smart Village, yang disetujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan
7. Program kegiatan dituangkan dalam roadmap 3 tahun mengacu 7 pilar program Smart Village yaitu: *smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment, penerapan teknologi cerdas*.
8. Seorang dosen hanya diperbolehkan menjadi tim pengusul dari satu program *Smart Village*
9. Penggunaan dana minimal 50% yang langsung diterima khalayak sasaran, berupa alat dan bahan
10. Proposal pengabdian disimpan dalam satu file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “Nama Ketua pengusul_PkM_Nama program.pdf”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), buku catatan harian, laporan akhir dan artikel disimpan dalam **satu file dengan format pdf** ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “**Nama Ketua pengusul_PkM_nama laporan_nama program.pdf**”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.unsoed.ac.id

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.3 Format Proposal Skema Smart Village](#) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program *Smart Village* dibiayai Dana BLU UNSOED Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban desk evaluation, monev lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak mengunggah Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB 80%) dan Catatan Harian, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan Laporan Akhir pada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana yang diterima mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* , bahan habis pakai; perjalanan dan lainlain (tidak lebih dari 15%) dan pemantauan Internal (tidak lebih dari 5%). Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat, maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Tabel. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembuatan makalah, laporan, artikel, seminar, nara sumber, pembuatan luaran	30%	
2	a. Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin / pembuatan system, bagi mitra b. Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan ke lokasi dan pendampingan, perdiem/lumpsum,	15%	
4	Internal Monev,	5%	
	Jumlah		

VII. KRITERIA PENILAIAN DAN SELEKSI PROPOSAL

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program *Smart Village* dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 7**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan
- 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabma

PROGRAM PENDUKUNG *SMART VILLAGE*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Pendukung Smart Village merupakan skim pengabdian BLU Unsoed yang bertujuan untuk memperkuat program *Smart Village* di desa yang ditunjuk menjadi desa binaan Unsoed. Program pengabdian kepada masyarakat ini harus bersinergi dengan Program Smart Village dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh desa dari berbagai bidang. Program ini perlu dilaksanakan dalam jaringan kerjasama dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat.

Desa yang menerapkan *Smart Village* dapat dilihat dari kondisinya yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi dari berbagai aspek pembangunan. Sejatinya *Smart Village* adalah salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan desa mandiri, yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintah yang sangat baik. Desa mandiri adalah Desa yang memiliki Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75 dalam skala 1 sampai 100 (Krisnadi, 2012).

Kegiatan Program Pendukung *Smart Village* juga memfokuskan untuk menunjang tercapainya Enam pilar Program *Smart Village* yang meliputi : Warga cerdas (*smart people*), Mobilitas cerdas (*smart mobility*), ekonomi cerdas (*smart economic*), pemerintahan cerdas (*smart government*), Pola hidup cerdas (*smart living*), dan Lingkungan cerdas (*smart environment*).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unsoed sebagai Institusi yang berkomitmen memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, berupaya mewujudkannya melalui Program pendukung *Smart Village* pada desa binaan universitas. Melalui program ini para dosen Unsoed dapat merealisasikan kemampuannya dalam mendidik, melatih dan mendampingi masyarakat guna mewujudkan tercapainya desa mandiri sejahtera. Program ini bersifat kompetitif, dilaksanakan mono tahun.

1.2. Khalayak sasaran

Khalayak sasaran Program Desa Pendukung *Smart Village* adalah masyarakat luas di luar Unsoed, baik kelompok, komunitas maupun Lembaga masyarakat di kawasan perdesaan *Smart Village* **Desa Lumbir dan Desa Panembangan**, sehingga mampu menjadi inovator dan pendorong pembangunan ekonomi perdesaan. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu: 1) masyarakat yang produktif secara ekonomi, 2) masyarakat yang belum produktif secara ekonomi, tetapi berhasrat kuat untuk menjadi wirausahawan, dan 3) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum /biasa).

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

Tujuan Program pendukung *Smart Village* ini adalah:

1. Membantu masyarakat untuk mengembangkan kegiatan ekonomi berbasis potensi lokal
2. Meningkatkan kemampuan softskill dan hardskill masyarakat sehingga mampu menciptakan kehidupan yang nyaman, tenteram dan sejahtera.
3. Mendukung program smart village untuk menghasilkan desa mandiri sejahtera secara riil/terukur berupa (produk/ metode/kelembagaan yang berkelanjutan)

2.2. Manfaat

1. Meningkatnya kesiapan pengetahuan dan kemampuan kelompok masyarakat dan aparat desa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pembangunan di wilayahnya..
2. Meningkatnya kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
3. Meningkatnya desa dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi mencapai desa mandiri .
5. Meningkatkan motivasi dosen dalam mendampingi pembangunan wilayah perdesaan dan dalam mengembangkan teknologi yang adaptif di perdesaan.
6. Meningkatnya citra UNSOED sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen pada pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
7. *Smart Village* melaksanakan kegiatan pembangunan yang berbasis *Community Based*, dimulai dari tahapan melakukan *Community Need Assesment* untuk menemukenali permasalahan dan potensi yang mereka miliki, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program serta evaluasi program secara partisipatif. Jenis permasalahan yang dapat ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana.

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib adalah

- 1) Publikasi di Media Masa Elektronik (lokal dan nasional)
- 2) Publikasi Jurnal ber-ISSN / Artikel Proseding LPPM Unsoed
- 3) Seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed
- 4) Profil hasil pengabdian

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Produk
- 2) Metode
- 3) Audio visual
- 4) Buku TTG, dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Mitra dapat mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target di wilayahnya dengan lebih cepat.
- b. Mitra dapat secara mandiri menjalankan program yang sesuai jadwal dan target dengan lebih cepat atau lebih efisien
- c. Mitra dapat menjaga keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.
- 2) IPTEKS yang diterapkan berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukan pustaka.
- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasa sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat. Pengusul tidak diperkenankan hanya berperan sebagai semacam *event organizer*.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota pada skim yang berbeda)
- 7) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 8) Pengusul tidak sedang tugas belajar atau ijin belajar.
- 9) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM Unsoed dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 10) Pada lembar pengesahan proposal Pengabdi wajib mencantumkan mahasiswa yang terlibat dan dana pendampingan mitra dalam bentuk *in cash*
- 11) Mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama yang ditandatangani di atas materai Rp 10.000,- oleh kedua belah pihak.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file **“Nama Ketua Pengusul_PkM_Nama Skim.pdf”**
- 13) Laporan kemajuan 80% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id

- 14) Laporan akhir , profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PKM Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.4 Format Proposal Skema Pendukung Smart Village](#) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU Unsoed atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU Unsoed Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 80% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM Unsoed.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 15% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Tabel. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	30%	
2	• Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra • Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

VII. SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Unsoed menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM Unsoed.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* Unsoed dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program Pendukung Smart Village dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 6**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

PROGRAM PkM INTERNASIONAL

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Visi UNSOED yang akan diwujudkan pada tahun 2034 yaitu “Diakui dunia sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal”. Untuk menuju ke Visi tersebut, UNSOED telah mengembangkan berbagai kerja sama dengan berbagai pihak dari negara lain, baik dalam bidang pendidikan, penelitian, pelatihan, magang bagi mahasiswa, dan penerimaan mahasiswa dari negara lain baik untuk program S1, S2 dan S3. Terkait dengan Visi sebagai pusat pengembangan sumber daya perdesaan dan kearifan lokal yang diakui dunia, penguatan kegiatan internasional juga mendapat perhatian yang serius dari Universitas. Di bidang pengabdian kepada masyarakat, tahun 2024 telah dirintis pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Internasional yang berlokasi di Malaysia dan Thailand untuk menumbuhkan empati mahasiswa terhadap masalah Internasional, dan mempersiapkan mahasiswa agar mampu menghadapi tantangan global yang semakin kompleks. Untuk mendorong peran aktif sekaligus mengembangkan profesionalisme tenaga edukatif dalam pemberdayaan masyarakat global, maka mulai tahun Anggaran 2024 UNSOED melalui Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat meluncurkan skim pengabdian baru, yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Internasional (PkM Internasional).

Kegiatan PkM Internasional akan berkolaborasi dengan Kedutaan Besar Indonesia, Perguruan Tinggi di negara setempat, Kelompok Pemberdaya Masyarakat setempat, dan Alumni Mahasiswa Indonesia di negara tujuan. Melalui PkM Internasional ini sekaligus akan terjalin jaringan kerjasama global, dengan mitra yang sinergis dan berorientasi pada upaya menuju kemandirian masyarakat. Program ini dapat dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, pendampingan dan pelayanan masyarakat lainnya. Khalayak sasaran Program PkM Internasional adalah masyarakat luas di luar negeri, baik kelompok, komunitas di kawasan perdesaan maupun Lembaga yang membutuhkan pendampingan.

Jenis permasalahan yang ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial-kebangsaan, pendidikan, dan lingkungan atau efisiensi sistem produksi dan manajemen. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib merumuskan permasalahan utama yang akan ditangani, dan target luaran kegiatan pasca kegiatan.

Skim PkM Internasional dalam implementasinya akan dikolaborasikan dengan KKN Internasional. Dalam hal ini, pengusul kegiatan menyusun paket program dalam berbagai bentuk, seperti: pelatihan ketrampilan, pelatihan bahasa, kurikulum pendidikan beserta metode pendidikannya, kurikulum penanaman rasa kebangsaan dan program lain yang dibutuhkan khalayak sasaran. Sehubungan KKN Internasional yang diselenggarakan LPPM UNSOED saat ini baru mengambil lokasi di Malaysia dan Thailand, maka program yang diusulkan harus terkait dengan permasalahan yang ada di khalayak sasaran negara tujuan KKN.

1.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran program PkM Internasional adalah masyarakat luas di luar kampus, baik kelompok maupun lembaga masyarakat yang berada di perkotaan maupun di perdesaan. Sebagai contoh: kelompok masyarakat marginal, kelompok masyarakat di pondok (Boarding School), Kelompok tani, dan lain-lain. Mitra program ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: 1) masyarakat Indonesia yang berada di luar negeri, atau 2) masyarakat penduduk asli/setempat yang membutuhkan pendampingan.

1.3. Sekilas Gambaran Khalayak Sasaran

a. Profil Khalayak Sasaran KKN Internasional di Negara Malaysia

Profil masyarakat khalayak sasaran di Malaysia adalah sebagai berikut:

- 1) Saat ini terdapat 3,44 juta buruh migran Indonesia (BMI) dimana 48%-nya berada di Malaysia, yakni 1,67 juta orang (BI, 2023).
- 2) Sebanyak 325.477 orang berstatus *undocumented* (tidak berdokumen) dan berpotensi tidak memiliki kewarganegaraan atau *stateless* di *Malaysia* (Komnas HAM, 2022)
- 3) Sebagian besar buruh migran *undocumented* berkeluarga dan memiliki anak.
- 4) Menurut data Kemendagri, setidaknya terdapat 43.445 anak-anak dari pekerja *undocumented* yang oleh berbagai Organisasi HAM ditaksir jauh lebih besar (BBC, 2020).
- 5) Anak-anak dari buruh migran yang berstatus *undocumented* ini mengalami kesulitan mengakses pendidikan.
- 6) Kebijakan pemerintah Malaysia membatasi anak pekerja *undocumented* (tanpa ID) untuk mengakses pendidikan formal dari negara/kerajaan.
- 7) Karena status orang tuanya anak-anak bangsa tersebut sejauh ini masih jarang

tersapa oleh pemerintah Malaysia maupun pemerintah Indonesia dan akhirnya banyak yang terpaksa ikut bekerja bersama orang tua mereka.

- 8) Untuk mengatasi persoalan tersebut, saat ini pemerintah Indonesia telah memiliki sejumlah Sekolah Indonesia di Malaysia. Akan tetapi jumlah sekolah ini terbatas dan hanya didirikan di sejumlah kota seperti Kuala Lumpur, Johor, Kota Kinabalu dan Kuching.
- 9) Karenanya, sejumlah masyarakat menyelenggarakan pusat kegiatan belajar yang diberi nama Sanggar Bimbingan (SB) dan *Community Learning Centre* (CLC)
- 10) SB dan CLC mengalami kendala keterbatasan tenaga pengajar yang berkompeten di bidang pengajaran. Mayoritas para pengajar adalah para pekerja migran yang tidak memiliki latar belakang sebagai pengajar.
- 11) Penyelenggaraan KKN Internasional diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak buruh migran dan memperkuat wawasan kebangsaan.
- 12) Beberapa bidang yang saat ini dibutuhkan oleh kelompok masyarakat di Malaysia, diantaranya adalah: Calistung, baca tulis, berbahasa Indonesia yang benar, pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan, penyuluhan hukum, penyuluhan nutrisi yang sehat dan seimbang, pengenalan ragam budaya Indonesia kepada mereka seperti tari tradisional, lagu daerah Indonesia dan permainan tradisional, dan yang tidak kalah pentingnya adalah membentuk karakter anak yang berjiwa nasionalisme melalui sejumlah kegiatan seperti mengajarkan lagu-lagu kebangsaan Indonesia, PBB dan lomba-lomba menyambut hari nasional
- 13) Satu hal yang harus kita jaga bersama adalah kelompok masyarakat di Malaysia ini jumlahnya sangat besar, dan sudah hidup disana berpuluh-puluh tahun. Kebutuhan mereka adalah pemberdayaan agar mereka dapat hidup lebih baik di Malaysia. Sementara itu, Pemerintah Indonesia tidak mungkin membawa pulang kelompok masyarakat ini ke Indonesia, dan perhatian yang dapat diberikan hanya menyediakan bea siswa bagi mereka yang unggul, untuk menempuh pendidikan formal di Indonesia.

b. Profil Khalayak Sasaran KKN Internasional di Negara Thailand

Profil masyarakat khalayak sasaran di Thailand adalah sebagai berikut:

- 1) Saat ini peluang KKN Internasional di Thailand diinisiasi oleh tawaran dari PERSAIT (Persatuan Alumni Indonesia-Thai) yaitu persatuan alumni masyarakat Thailand yang telah menempuh Pendidikan baik S1, S2 maupun S3 di Indonesia. Menurut informasi jumlah anggota PERSAIT mencapai 2000 orang. PERSAIT menawarkan peluang mahasiswa Indonesia untuk melakukan *Internship* (magang), kerja praktek, atau KKN di Thailand Selatan.
- 2) Tujuan tawaran tersebut adalah : (a) Pengembangan karakter mahasiswa, (b) Penerapan Ipteks yang dipelajari di bangku kuliah secara global, (c) Pengembangan skill dalam melakukan perjalanan ke luar negeri, (d) mengembangkan jejaring profesi pada level internasional, (e) membangun pertemanan secara luas, dan (f) membuka wawasan global.
- 3) Di sisi lain, para Alumni Pelajar Indonesia di Thailand tersebut juga berharap bahwa kehadiran mahasiswa Indonesia akan dapat meningkatkan motivasi pelajar Thailand untuk meneruskan study di Indonesia.
- 4) Indonesia menjadi tujuan Pendidikan tinggi favorit masyarakat Thailand Selatan, dikarenakan banyak masyarakat Thailand Selatan yang beragama Islam (walaupun di negaranya mereka minoritas). Mereka sangat berminat untuk mengadopsi model sekolah Islam di Indonesia untuk diterapkan di Thailand.
- 5) Alumni Pelajar Indonesia di Thailand, bekerja di berbagai bidang, baik di bidang Pendidikan, berwirausaha, dan di Pemerintahan.
- 6) Oleh karenanya, PERSAIT menawarkan mahasiswa Indonesia magang, praktek kerja dan KKN di sana, dengan harapan dapat : (1) memperkenalkan Perguruan Tinggi Indonesia, (2) memotivasi pelajar untuk meneruskan sekolah ke Indonesia, (3) mengajarkan Bahasa Indonesia kepada anak sekolah (*Boarding School*, setingkat SMA), (4) mengajarkan Bahasa Inggris, (5) menerapkan sistem manajemen dan sekaligus belajar manajemen di kantor Pemerintah Thailand, setingkat Kecamatan, (5) Menerapkan Ipteks yang dipelajari mahasiswa bidang pertanian, peternakan dan perikanan di lingkup petani di Thailand.

Secara garis besar PERSAIT bermaksud untuk mengirimkan pelajarnya untuk meneruskan sekolah tinggi di Indonesia dan mengembangkan Sistem Pendidikan Islam (pondok) di Thailand.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan :

- a. Menyiapkan program kerja yang realistis, terstruktur, strategis, dan aplikatif diterapkan dalam KKN Internasional
- b. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill* masyarakat khalayak sasaran
- c. Meningkatkan empati Dosen UNSOED atas permasalahan global
- d. Memberi peluang dosen UNSOED untuk mengenal budaya dan program pembangunan negara lain

2.2. Manfaat :

- a. Meningkatnya kemampuan Dosen UNSOED dalam mengatasi permasalahan global
- b. Meningkatnya peran UNSOED dalam mengatasi masalah global
- c. Diperolehnya *feed back* terkait budaya dan kebutuhan teknologi di negara lain
- d. Berkembangnya teknologi yang dimiliki UNSOED
- e. Dikenalnya reputasi UNSOED di kancah global

III. LUARAN

3.1. Luaran

a. Luaran wajib:

- 1) Publikasi di Jurnal nasional ber-ISSN / Prosiding LPPM UNSOED
- 2) Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- 3) Publikasi berita di media massa cetak/elektronik
- 4) Profil hasil pengabdian

b. Luaran tambahan, antara lain:

- 1) Produk
- 2) Metode
- 3) Video kegiatan
- 4) Buku TTG, dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

- a. Program dapat diterapkan oleh mahasiswa KKN Internasional UNSOED.
- b. Indikator target capaian program jelas
- c. Memunculkan kemandirian khalayak sasaran untuk keberlanjutan program.

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

- 1) Program pengabdian ini bersifat MONO tahun.

- 2) IPTEKS yang diterapkan berupa IPTEKS yang sudah terbukti manfaatnya (*proven technology*), bukan merupakan uji coba.
- 3) IPTEKS yang diterapkan sesuai dengan bidang kompetensi pengusul, baik yang berupa hasil penelitian sendiri ataupun hasil penelitian pihak lain yang dibuktikan dengan rujukan pustaka.
- 4) Kegiatan dapat berupa pendidikan dan pelatihan, penerapan teknologi (model), perekayasa sosial, pendampingan dan pemberdayaan masyarakat.
- 5) Evaluasi hasil pelaksanaan pengabdian harus terukur.
- 6) Pengusul wajib memastikan tercapainya target program melalui monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN Internasional.
- 7) Setiap Pengusul hanya boleh mengajukan usulan pengabdian (sebagai ketua dan anggota atau 2 kali sebagai anggota pada skim yang berbeda)
- 8) Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran wajib pengabdian
- 9) Pengusul tidak sedang tugas belajar
- 10) Pengabdi wajib mengikuti seminar nasional/ internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED dan artikel ilmiahnya diprosidingkan
- 11) Mitra PKM adalah mahasiswa KKN Internasional UNSOED beserta khalayak sasarannya, yang akan ditentukan oleh Tim KKN Internasional LPPM UNSOED.
- 12) Proposal pengabdian yang diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id dalam bentuk pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama file **“Nama Pengusul_PkM_PkMInternasional.pdf”**
- 13) Laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Ketua Pengabdi_Jenis Laporan_PkM Skim.pdf”**, diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id
- 14) Laporan akhir, profil hasil pengabdian dan luaran disimpan dalam **file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi “Nama Pengabdi_Jenis Laporan_PKM_Skim.pdf”**, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id.

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.5 Format Proposal Skema PkM Internasional](#) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program ini dibiayai melalui dana BLU UNSOED atau bersama instansi lain, termasuk dana *in kind / in cash* mitra. Dukungan dana BLU UNSOED Rp 15.000.000,- (lima belas juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban mengunggah laporan kemajuan 70% terdiri atas revisi proposal, laporan kemajuan, draft luaran, laporan penggunaan dana, SPTB (Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja) pengabdian, hasil kunjungan lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan laporan akhir kepada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana : (1) Diterimakan kepada mitra minimal senilai 15%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware* dan bahan habis pakai; (2) Biaya perjalanan dan lain-lain tidak lebih dari 70% dan pemantauan Internal tidak lebih dari 5%. (3) Operasional kegiatan maksimal 10%. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format. Ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Tabel. Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor nara sumber , honor pembuat system	10%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan(studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	15%	
3	Perjalanan ke lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	70%	
4	Internal monev	5%	
	Jumlah	100%	

VII SELEKSI USULAN

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program PkM Internasional dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 6**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;

- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 2) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 3) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program *Smart Village* Binaan, merupakan salah satu program pengabdian masyarakat LPPM UNSOED, sebagai wujud keseriusan unsoed dalam ikut membangun desa melalui Desa Binaan Fakultas di Lingkungan UNSOED. Program ini didasarkan pada:

- 4) Renstra UNSOED Tahun 2019-2022 melalui visi yang telah dirumuskan “pada tahun 2034 “UNSOED Diakui Dunia Sebagai Pusat Pengembangan Sumber daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal (*creating better future*) yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang relevan dengan pengembangan sumber daya perdesaan yang berkelanjutan, serta penggalan dan pemanfaatan kearifan lokal”
- 5) Untuk mewujudkan Visi UNSOED, maka dirumuskan misi sebagai berikut:
 - a. Menyelenggarakan pembelajaran berkualitas tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkualitas, dan berdaya saing tinggi.
 - b. Mengembangkan penelitian dan inovasi unggul untuk pengembangan ilmu dan peningkatan daya saing bangsa.
 - c. Mengembangkan program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Meningkatkan kualitas kerja sama dengan mitra untuk meningkatkan kemandirian dan partisipasi institusi pada pengembangan masyarakat.
 - e. Mengembangkan tata pamong universitas yang baik.
- 6) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa

Keseriusan pemerintah, dalam pembangunan kawasan perdesaan dapat dilihat dari dikeluarkannya kebijakan UU No 6 Tahun 2014, tentang Desa. Semua program pembangunan perdesaan bernuansa *Community Based*, dan diterjemahkan oleh berbagai kementerian dalam berbagai program serta proyek pemberdayaan masyarakat. Program *Smart Village* Binaan yang dimaksud dalam program Pengabdian ini adalah semua program pendampingan pembangunan perdesaan yang menjadi **Binaan Fakultas di Lingkungan UNSOED.**

Smart Village Binaan merupakan sebuah pengembangan dari konsep *smart city*. Konsep *Smart Village Binaan* menuntut pemerintahan desa dapat menyelesaikan permasalahannya dengan *smart*. Konsep tersebut juga harus didukung oleh beberapa komponen agar penerapannya memberikan dampak positif dan maksimal.

Desa yang menerapkan *Smart Village Binaan* dapat dilihat dari kondisinya yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi dari berbagai aspek pembangunan. Sejatinya *Smart Village Binaan* adalah salah satu bentuk upaya dalam mewujudkan desa mandiri, yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar, punya infrastruktur memadai, serta punya pelayanan umum dan pemerintah yang sangat baik. Desa mandiri adalah Desa yang memiliki Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75 dalam skala 1 sampai 100 (Krisnadi, 2012).

Secara riil *Smart Village Binaan* adalah pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna. Melalui terobosan teknologi, pemerintah dan masyarakat desa mampu meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidupnya dengan memanfaatkan sumber daya lokal sehingga menjadi desa mandiri. Konsep *Smart Village* adalah mendukung desa secara berkelanjutan dan sesuai dengan Kemendes PDTT yang fokus pada penguatan pemberdayaan masyarakat, akuntabilitas serta pembangunan berbasis lokal. Tujuh pilar program *Smart Village Binaan* yaitu :

1. Warga cerdas (*smart people*)
2. Mobilitas cerdas (*smart mobility*)
3. Ekonomi cerdas (*smart economic*)
4. Pemerintahan cerdas (*smart government*)
5. Pola hidup cerdas (*smart living*)
6. Lingkungan cerdas (*smart environment*)
7. Penerapan teknologi cerdas

Khalayak sasaran dalam *Smart Village Binaan* adalah desa yang mempunyai potensi untuk mewujudkan enam pilar Program *Smart Village Binaan* tersebut. Program ini diharapkan mampu meningkatkan derajat kehidupan masyarakatnya yang tercermin dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indeks Pembangunan Desa (IPD). Berbagai fenomena yang banyak dijumpai pada masyarakat adalah mereka belum mampu menemukan potensi lokal yang dapat dikembangkan dengan dukungan berbagai teknologi, sehingga implementasi teknologi yang dapat diterapkan juga belum dapat diinventarisir.

Tata Kelola Pemerintahan Desa, juga tidak luput dari tuntutan yang diberikan terkait pemanfaatan teknologi. Konsep pemerintahan pada perdesaan menjadi intervensi utama dalam implementasi teknologi internet masuk desa. *Smart Village* menjadi paradigma baru perdesaan di Indonesia dalam melaksanakan pemerintahannya. *Smart Village* merupakan desa yang secara inovatif menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas hidup, efisiensi dan daya saing dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Didalam penerapannya tidak hanya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga mengembangkan potensi desa pada berbagai bidang, meningkatkan ekonomi, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa berbasis teknologi informasi dan komunikasi (BBLM Yogyakarta, 2020).

Bertolak dari kondisi tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSOED sebagai Institusi yang berkomitmen memberikan kontribusi bagi jalannya pembangunan perdesaan, berupaya mewujudkannya melalui Program *Smart Village* Binaan. Melalui program ini para dosen UNSOED dapat merealisasikan kemampuannya dalam mendidik, melatih dan mendampingi masyarakat guna mewujudkan tercapainya desa mandiri sejahtera. Program ini dilaksanakan berdasarkan penunjukan oleh Dekan masing-masing Fakultas. Pengukuran keberhasilan program yang dilakukan oleh ketua LPPM.

2.1 Khalayak sasaran

Diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan dipertegas oleh Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa. Hal tersebut menjadi payung hukum yang jelas perihal bagaimana keleluasaan pemerintah Desa untuk mengurus urusan rumah tangganya sendiri dengan tetap melibatkan masyarakat (Irawan, 2017)

Di dalam Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa desa merupakan suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan mengurus dan mengatur masyarakatnya berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam pemerintahan nasional dan pemerintahan daerah yang berada di Kabupaten. Desa juga dapat dikatakan sebagai hasil interaksi antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dalam lingkungannya. Perpaduan interaksi yang dilakukan menghasilkan suatu bentuk atau wujud nyata di desa yang ditimbulkan oleh

unsur-unsur fisiografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultural yang berkolaborasi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan antar desa dan daerah lainnya. Sukriono (2008) berpendapat bahwa pemerintahan desa adalah berupa kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 kewenangan desa meliputi kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa dan sebagai pemberdayaan masyarakat yang berdasarkan prakarsa masyarakat yang berdasarkan adat istiadat.

Khalayak sasaran program *Smart Village Binaan* adalah Desa Binaan Fakultas, diprioritaskan pada dua desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi *Smart Village Binaan*, yang diketahui oleh Rektor atau Ketua LPPM. Desa yang dimaksudkan juga tergolong dalam desa miskin (pada peta statistik kabupaten diberi warna merah), sesuai dengan klasifikasi kemiskinan desa dan kelurahan di Kabupaten Banyumas dan sekitarnya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT

2.1. Tujuan

Tujuan Program *Smart Village Binaan* ini ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kelompok kerja di masyarakat dalam melakukan pemetaan potensi, peluang, masalah dan kebutuhan program masyarakat untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera.
2. Mengembangkan kelembagaan masyarakat untuk mendukung terwujudnya potensi dan peluang yang ada di perdesaan.
3. Mengembangkan kelompok potensi dan menyusun rencana pengembangan kelompok untuk mewujudkan potensi SDA dan SDM menjadi kegiatan riil masyarakat.
4. Menghasilkan desa mandiri sejahtera secara riil/terukur berupa (produk/metode/kelembagaan yang berkelanjutan)

2.2. Manfaat

1. Meningkatkan kesiapan pengetahuan dan kemampuan kelompok masyarakat dan aparat desa dalam merencanakan dan mengeksekusi program pembangunan di wilayahnya..

2. Meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam mengoptimalkan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
3. Meningkatkan desa dalam kemampuan dan memanfaatkan teknologi informasi
4. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakatnya melalui pemanfaatan teknologi mencapai desa mandiri .
5. Meningkatkan motivasi dosen dalam mendampingi pembangunan wilayah perdesaan dan dalam mengembangkan teknologi yang adoptif di perdesaan.
6. Meningkatnya citra fakultas dan UNSOED sebagai perguruan tinggi yang berkomitment pada pengembangan perdesaan dan kearifan lokal
7. *Smart Village Binaan* melaksanakan kegiatan pembangunan yang berbasis *Community Based*, dimulai dari tahapan melakukan *Community Need Assesment* untuk Teknologi based menemukan permasalahan dan potensi yang mereka miliki, perencanaan partisipatif, sampai dengan pelaksanaan program serta evaluasi program secara partisipatif. Jenis permasalahan yang dapat ditangani dalam program ini, meliputi bidang ekonomi, sosial dan lingkungan atau sarana prasarana.

III. LUARAN KEGIATAN

3.1. Luaran Kegiatan

1) Luaran wajib Smart Village Binaan:

- a. Publikasi di jurnal nasional/ Internasional terakreditasi
- b. Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED
- c. Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik
- d. Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100
- e. Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program *Smart Village Binaan*
- f. Profil hasil pengabdian
- g. PKS dengan Mitra

2) Luaran tambahan,

- a. HKI
- b. Artikel Prosiding LPPM UNSOED
- c. Produk
- d. Metode

- e. Rekayasa sosial atau Buku TTG
- f. Standing banner
- g. Dan lain-lain

3.2. Ukuran keberhasilan

1. Khalayak sasaran mampu menemukan potensi dan peluang yang dimiliki desa.
2. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana program pengembangan desa jangka menengah untuk mewujudkan desa mandiri sejahtera
3. Khalayak sasaran mampu mengatasi masalah yang muncul dalam menjalankan program yang sesuai jadwal dan target pada Program Desa Mandiri Sejahtera di wilayahnya dengan lebih cepat.
4. Khalayak sasaran mampu secara mandiri menjalankan program sesuai target baik melalui kerjasama dengan pihak yang berkompeten, maupun secara mandiri.
5. Khalayak sasaran mampu menyusun rencana monitoring dan evaluasi internal untuk menjaga keberlanjutan program
6. Terwujudnya model desa mandiri sejahtera yang dapat digunakan sebagai percontohan pengembangan desa.
7. Tingkat pemberdayaan masyarakat yang berdampak pada pembangunan desa

IV. KRITERIA PROGRAM DAN PENGUSULAN

1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif ber-NIDN, ditunjuk oleh Dekan, **tidak sedang mengikuti tugas belajar** dan dapat melibatkan tenaga kependidikan
2. Tim pengusul wajib **melibatkan 5 mahasiswa**
3. Jumlah tim pengusul **minimal 5 orang Dosen** termasuk Ketua.
4. Program Smart Village Binaan Fakultas mitra PkM adalah masyarakat luas/kelompok di luar UNSOED dibuktikan dengan surat pernyataan kesediaan bekerja sama dari mitra yang disahkan dengan **tandatangan, stempel di atas materai Rp 10.000,-** (lampiran 9)
5. **Diprioritaskan fakultas yang sudah memiliki PKS dengan Desa Binaan .**

6. Program *Smart Village Binaan* diprioritaskan pada desa yang berpotensi untuk dapat dikembangkan menjadi desa mandiri, yang disetujui oleh Dekan dan diketahui Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan
7. Program kegiatan mengacu 7 pilar program Smart Village yaitu : *smart people, smart mobility, smart economic, smart government, smart living, smart environment, penerapan teknologi cerdas.*
8. Seorang dosen hanya diperbolehkan menjadi tim pengusul dari satu program *Smart Village Binaan*
9. Penggunaan dana minimal 50% yang langsung diterima khalayak sasaran, berupa alat dan bahan
10. Proposal pengabdian disimpan dalam satu file dengan format pdf ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “Nama Ketua pengusul_PkM_Nama program.pdf”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB), buku catatan harian, laporan akhir dan artikel disimpan dalam **satu file dengan format pdf** ukuran maksimum 5 MB dan diberi nama “Nama Ketua pengusul_PkM_nama laporan_nama program.pdf”, kemudian diunggah ke sinelitabmas.dev.unsoed.ac.id

V. FORMAT USULAN

Secara umum dokumen proposal pengabdian kepada masyarakat harus disusun dalam Bahasa Indonesia sesuai dengan KBBI, ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dan menggunakan aturan sitasi APA sesuai [Lampiran 1.3 Format Proposal Skema Smart Village Binaan](#) (format dapat diunduh di : <https://bit.ly/formatusulanPkMBLUUnsoed2026>).

VI. SUMBER DANA KEGIATAN

Program *Smart Village* dibiayai Dana BLU UNSOED Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah). Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I sebesar 80% dan tahap II sebesar 20%.

Dana Tahap II tidak akan dicairkan jika tidak menjalani kewajiban desk evaluation, monev lapangan tidak sesuai dengan program yang diajukan, tidak mengunggah Laporan kemajuan, Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB 80%) dan Catatan Harian, tidak melaksanakan seminar hasil kegiatan serta tidak menyerahkan Laporan Akhir pada LPPM UNSOED.

Peruntukan dana yang diterima mitra minimal senilai 50%, baik dalam bentuk peralatan atau sistem/*soft ware*, bahan habis pakai; perjalanan dan lainlain (tidak lebih dari 15%) dan pemantauan Internal (tidak lebih dari 5%). Operasional Pengabdian Kepada Masyarakat, maksimal 30 %. Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format ringkasan anggaran biaya yang diajukan dalam bentuk tabel dengan komponen seperti berikut.

Tabel . Format Ringkasan Anggaran Biaya Program PKM yang Diajukan

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Pembuatan makalah, laporan, artikel, seminar, nara sumber, pembuatan luaran	30%	
2	c. Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin / pembuatan system, bagi mitra d. Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studi banding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan ke lokasi dan pendampingan, perdiem/lumpsum,	15%	
4	Internal Monev,	5%	
Jumlah			

VII. KRITERIA PENILAIAN DAN SELEKSI PROPOSAL

7.1. Kriteria Penilaian

Setiap usulan program akan dievaluasi oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED menggunakan kriteria penilaian pada lampiran 4

7.2. Proses Seleksi

Seleksi dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Seleksi administrasi oleh LPPM.
2. *Desk evaluation* oleh reviewer yang ditunjuk oleh LPPM UNSOED.
3. Presentasi proposal.

Reviewer ditentukan oleh LPPM, tiap proposal akan direview oleh 2 orang. LPPM akan mengumumkan jadwal seleksi melalui *website* UNSOED dan surat ke semua fakultas.

VIII. PELAKSANAAN DAN PELAPORAN

8.1. Pelaksanaan

Monitoring dan evaluasi Program *Smart Village* Binaan dilakukan melalui *desk* evaluasi dan pemantauan lapang. Kegiatan evaluasi dan pemantauan akan dilaksanakan oleh tim yang ditunjuk LPPM UNSOED menggunakan instrumen sebagai berikut (**Lampiran 7**)

8.2. Pelaporan

Pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.

Tahap pelaporan kemajuan merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 4) Membuat laporan kemajuan kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan kemajuan dapat dilihat pada [Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan](#);
- 5) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 80%;
- 6) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan 4) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas.

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100% program pengabdian secara tertulis yang dilakukan oleh pengabdi. Ketua tim pengabdian berkewajiban memberikan laporan akhir mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 5) Membuat laporan akhir kegiatan dan mengunggah laporan ke sinelitabmas. Format laporan akhir dapat dilihat pada [Lampiran 3. Format Laporan Akhir](#);
- 6) Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) 100%;
- 7) Mengunggah luaran pengabdian yang sudah tercapai; dan
- 8) Mengisi logbook kegiatan di sinelitabmas

Lampiran 1.1 Format Usulan Skema Penerapan Ipteks

FORMAT USULAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SKEMA PENERAPAN IPTEKS

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Format isian menggunakan font Times New Roman ukuran 10 spasi 1,15.

SKEMA PENGABDIAN				
PENERAPAN IPTEKS				
Judul Usulan				
<i>Judul maksimum 20 kata, mencerminkan pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>				
.....				
Identitas Ketua dan Anggota Pengusul				
Ketua Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
Anggota Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
2				
dst				
Nama Mitra				
.....				
Pimpinan Mitra				
.....				
Alamat Mitra				
Alamat Lengkap :				
Desa/kelurahan :				
Kabupaten/Kota :				
Provinsi :				
Ringkasan				
<i>Isian ringkasan pengabdian maksimum terdiri atas 250 kata yang berisi analisis situasi, permasalahan, solusi, metode dan luaran yang ditargetkan</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				

A. Pendahuluan Pendahuluan maksimum terdiri atas 1.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah, masyarakat dan permasalahannya. Uraian dapat didukung dengan data dan gambar yang informatif.
B. Permasalahan dan Solusi 1. Permasalahan Permasalahan maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani. Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Perumusan masalah menjelaskan pula definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan Penerapan IPTEKS. 2. Solusi Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut - Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan mitra. - Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut - Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.
C. Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. - Uraikan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut : Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan teknologi - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program - Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

D. Gambaran IPTEKS

*Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.*

.....

.....

.....

.....

.....

E. Personalia

*Personalia berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan pengusul memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi program IPTEKS yang akan diterapkan. Uraikan **peran dan tugas** dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.*

.....

.....

.....

.....

.....

F. Jadwal Pelaksanaa**Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst									

G. Target Luaran

No	Luaran	Target
Luaran wajib		
1	Publikasi di Jurnal ber-ISSN / Prosiding LPPM UNSOED	☒
2	Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPM UNSOED	☒
3	Profil hasil pengabdian	☒
Luaran tambahan		
1	Produk	☐
2	Metode	☐
3	Video kegiatan	☐
4	Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik	☐
5	Buku TTG	☐
6	Lainnya :	☐

G. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat system	30%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studibandung), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survei lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis menggunakan format **APA style** dengan **urutan abjad** nama author. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung terdiri dari :

1. **Biodata pengusul** digenerate dari Sinelitabmas,
2. **Surat pernyataan kesediaan kerjasama** dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas **materai Rp 10.000,-**
3. **Surat pernyataan usulan** tidak sedang diajukan ke sumber dana lain
4. **Peta lokasi mitra** (google maps)

Lampiran 1.2 Format Usulan Skema PkM Berbasis Riset

FORMAT USULAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SKEMA BERBASIS RISET

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Format isian menggunakan font Times New Roman ukuran 10 spasi 1,15.

SKEMA PENGABDIAN				
PkM BERBASIS RISET				
Judul Usulan				
<i>Judul maksimum 20 kata, mencerminkan pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>				
.....				
Identitas Ketua dan Anggota Pengusul				
Ketua Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
Anggota Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
2				
dst				
Nama Mitra				
.....				
Pimpinan Mitra				
.....				
Alamat Mitra				
Alamat Lengkap :				
Desa/kelurahan :				
Kabupaten/Kota :				
Provinsi :				
Ringkasan				
<i>Isian ringkasan pengabdian maksimum terdiri atas 250 kata yang berisi analisis situasi, permasalahan, solusi, metode dan luaran yang ditargetkan</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
B. Pendahuluan				
<i>Pendahuluan maksimum terdiri atas 1.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara</i>				

lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah, masyarakat dan permasalahannya. Uraian dapat didukung dengan data dan gambar yang informatif.
B. Permasalahan dan Solusi
1. Permasalahan Permasalahan maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani. Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Masalah yang akan diselesaikan minimal 2 jenis permasalahan yang relevan dengan riset dan kompetensi pengusul.
2. Solusi Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran berbasis riset dari pengusul. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut - Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan mitra. - Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut - Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan
C. Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi pustaka yang mendukung solusi permasalahan dan pelaksanaan pengabdian yang berasal dari riset pengusul dan pustaka lain yang terkait.
D. Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. - Uraikan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut : Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan teknologi - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program - Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

..... 																																																
E. Gambaran IPTEKS																																																
<i>Gambaran berisi uraian maksimal 1000 kata menjelaskan gambaran ipteks (hasil riset) yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi. Tambahkan Roadmap pengabdian untuk usulan Multitahun.</i>																																																
..... 																																																
F. Personalia																																																
<i>Personalia berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan pengusul memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi atau hasil riset yang akan diterapkan. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.</i>																																																
..... 																																																
G. Jadwal Pelaksanaa																																																
Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Nama Kegiatan</th><th colspan="8">Bulan</th></tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th><th>5</th><th>6</th><th>7</th><th>8</th></tr> <tr> <td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>	No	Nama Kegiatan	Bulan								1	2	3	4	5	6	7	8	1										2										dst									
No			Nama Kegiatan	Bulan																																												
	1	2		3	4	5	6	7	8																																							
1																																																
2																																																
dst																																																
G. Target Luaran																																																
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 5%;">No</th><th style="width: 65%;">Luaran</th><th style="width: 30%;">Target</th></tr> <tr> <td colspan="3">Luaran wajib</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Publikasi di jurnal terakreditasi / jurnal nasional ber ISSN</td><td style="text-align: center;">☒</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED</td><td style="text-align: center;">☒</td></tr> <tr> <td>3</td><td>PKS antara mitra dengan LPPM</td><td style="text-align: center;">☒</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Profil hasil pengabdian</td><td style="text-align: center;">☒</td></tr> <tr> <td colspan="3">Luaran tambahan</td></tr> <tr> <td>1</td><td>Artikel Prosiding LPPM UNSOED</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Produk</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Metode</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>4</td><td>Video kegiatan</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>5</td><td>Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>6</td><td>Rekayasa sosial atau Buku TTG</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> <tr> <td>7</td><td>Lainnya :</td><td style="text-align: center;">☐</td></tr> </table>	No	Luaran	Target	Luaran wajib			1	Publikasi di jurnal terakreditasi / jurnal nasional ber ISSN	☒	2	Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED	☒	3	PKS antara mitra dengan LPPM	☒	4	Profil hasil pengabdian	☒	Luaran tambahan			1	Artikel Prosiding LPPM UNSOED	☐	2	Produk	☐	3	Metode	☐	4	Video kegiatan	☐	5	Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik	☐	6	Rekayasa sosial atau Buku TTG	☐	7	Lainnya :	☐						
No	Luaran	Target																																														
Luaran wajib																																																
1	Publikasi di jurnal terakreditasi / jurnal nasional ber ISSN	☒																																														
2	Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED	☒																																														
3	PKS antara mitra dengan LPPM	☒																																														
4	Profil hasil pengabdian	☒																																														
Luaran tambahan																																																
1	Artikel Prosiding LPPM UNSOED	☐																																														
2	Produk	☐																																														
3	Metode	☐																																														
4	Video kegiatan	☐																																														
5	Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik	☐																																														
6	Rekayasa sosial atau Buku TTG	☐																																														
7	Lainnya :	☐																																														

H. Ringkasan Anggaran Biaya			
No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat system	30%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesinbagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studibanding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	
I. Daftar Pustaka			
Daftar pustaka disusun dan ditulis menggunakan format APA style dengan urutan abjad nama author. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. 			
Dokumen Pendukung			
Dokumen pendukung terdiri dari : 1. Biodata pengusul digenerate dari Sinelitabmas, 2. Surat pernyataan kesediaan kerjasama dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas materai Rp 10.000,- 3. Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain 4. Peta lokasi mitra (google maps)			

Lampiran 1.3 Format Usulan Skema *Smart Village* / Binaan

FORMAT USULAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SKEMA SMART VILLAGE

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Format isian menggunakan font Times New Roman ukuran 10 spasi 1,15.

SKEMA PENGABDIAN				
SMART VILLAGE				
Judul Usulan				
<i>Judul maksimum 20 kata, mencerminkan pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>				
.....				
Identitas Ketua dan Anggota Pengusul				
Ketua Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
Anggota Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
2				
dst				
Desa <i>Smart Village</i>				
.....				
Nama Mitra				
.....				
Pimpinan Mitra				
.....				
Alamat Mitra				
Alamat Lengkap :				
Desa/kelurahan :				
Kabupaten/Kota :				
Provinsi :				
Ringkasan				
<i>Isian ringkasan pengabdian tidak lebih dari 250 kata yang berisi analisis situasi, permasalahan, solusi, metode dan luaran yang ditargetkan</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				

A. Pendahuluan Pendahuluan maksimum terdiri atas 1.000 kata yang berisi uraian potensi pengembangan smart village dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian potensi pengembangan smart village dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah, masyarakat dan permasalahannya serta pilar Smart Village yang akan dikembangkan. Uraian pendahuluan didukung dengan data dan gambar yang informatif.
B. Program Smart Village 1. Permasalahan Permasalahan maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani sesuai dengan rencana pengembangan desa (RPJMDes) dan pilar smart village. Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat.
2. Solusi Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan pilar smart village yang dilaksanakan. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut - Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan mitra. - Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut - Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.
C. Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam pengembangan smart village yang akan diselesaikan. - Uraikan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut : Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan teknologi - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program - Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

D. Gambaran Program Smart Village

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan **gambaran Program Smart Village yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran. Dibuat dalam bentuk skematis, **dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.**

.....

.....

.....

.....

.....

E. Personalia

Personalia berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan **pengusul memiliki kompetensi yang mendukung implementasi program Smart Village yang akan diterapkan.** Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

.....

.....

.....

.....

.....

F. Jadwal Pelaksanaa**Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan**

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst									

G. Target Luaran

No	Luaran	Target
Luaran wajib		
1	Publikasi di Jurnal nasional terakreditasi	☒
2	Seminar Internasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED	☒
3	Video kegiatan dengan branding UNSOED yang diupload di youtube dan jumlah viewer >100	☒
4	Publikasi berita di media massa cetak/elektronik	☒
5	Data indeks kemiskinan sebelum dan setelah adanya program Smart Village	☒
6	Profil hasil pengabdian	☒
Luaran tambahan		
1	HKI	☐
2	Artikel Prosiding LPPM UNSOED	☐
3	Produk	☐
4	Metode	☐
5	Rekayasa sosial atau Buku TTG	☐
6	Standing banner atau poster	☐
7	Lainnya :	☐

G. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat system	30%	
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studibandung), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
3	Perjalanan untuk survei lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
4	Internal monev	5%	
Jumlah		100%	

H. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis menggunakan format **APA style** dengan **urutan abjad** nama author. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung terdiri dari :

1. **Biodata pengusul** digenerate dari Sinelitabmas,
2. **Surat pernyataan kesediaan kerjasama** dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas **materai Rp 10.000,-**
3. Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain
4. **Peta lokasi mitra** (google maps)

Lampiran 1.4 Format Usulan Skema Pendukung *Smart Village*

FORMAT USULAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SKEMA PENDUKUNG *SMART VILLAGE*

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Format isian menggunakan font Times New Roman ukuran 10 spasi 1,15.

SKEMA PENGABDIAN				
PENDUKUNG <i>SMART VILLAGE</i>				
Judul Usulan				
<i>Judul maksimum 20 kata, mencerminkan pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>				
.....				
Identitas Ketua dan Anggota Pengusul				
Ketua Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
Anggota Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
2				
dst				
Desa <i>Smart Village</i>				
.....				
Nama Mitra				
.....				
Pimpinan Mitra				
.....				
Alamat Mitra				
Alamat Lengkap :				
Desa/kelurahan :				
Kabupaten/Kota :				
Provinsi :				
Ringkasan				
<i>Isian ringkasan pengabdian tidak lebih dari 250 kata yang berisi analisis situasi, permasalahan, solusi, metode dan luaran yang ditargetkan</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
.....				

B. Pendahuluan Pendahuluan maksimum terdiri atas 1.000 kata yang berisi uraian potensi pengembangan smart village dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian potensi pengembangan smart village dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah, masyarakat dan permasalahannya serta pilar Smart Village yang akan dikembangkan. Uraian pendahuluan didukung dengan data dan gambar yang informatif.
B. Program Pendukung Smart Village
1. Permasalahan Permasalahan maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani sekaligus sebagai bentuk dukungan untuk program smart village. Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat.
2. Solusi Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dengan pilar smart village yang dilaksanakan. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut - Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan mitra. - Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut - Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.
C. Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. - Uraikan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut : Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan teknologi - Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program - Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

D. Gambaran IPTEKS									
Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.									
E. Personalia									
Personalia berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan pengusul memiliki kompetensi yang mendukung implementasi program pendukung Smart Village yang akan diterapkan. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.									
F. Jadwal Pelaksanaa									
Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst									
G. Target Luaran									
No	Luaran	Target							
Luaran wajib									
1	Publikasi di Jurnal ber-ISSN / Prosiding LPPM UNSOED	☒							
2	Seminar nasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED	☒							
3	Profil hasil pengabdian	☒							
Luaran tambahan									
1	Produk	☐							
2	Metode	☐							
3	Video kegiatan	☐							
4	Publikasi berita pada media massa cetak/elektronik	☐							
5	Buku TTG	☐							
6	Lainnya :	☐							
G. Ringkasan Anggaran Biaya									
No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)						
1	Honor pembuatan makalah, laporan, artikel, honor narasumber, honor pembuat system	30%							

	2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesinbagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studibanding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	50%	
	3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan, perdiem/lumpsum, transport dan monev	15%	
	4	Internal monev	5%	
	Jumlah		100%	
H. Daftar Pustaka				
<i>Daftar pustaka disusun dan ditulis menggunakan format APA style dengan urutan abjad nama author. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.</i> 				
Dokumen Pendukung				
<i>Dokumen pendukung terdiri dari :</i> <i>Biodata pengusul digenerate dari Sinelitabmas,</i> <i>Surat pernyataan kesediaan kerjasama dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas materai Rp 10.000,-</i> <i>Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain</i> <i>Peta lokasi mitra (google maps)</i>				

Lampiran 1.5 Format Usulan Skema Pengabdian Internasional

FORMAT USULAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

BLU UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

SKEMA PENGABDIAN INTERNASIONAL

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian. Format isian menggunakan font Times New Roman ukuran 10 spasi 1,15.

SKEMA PENGABDIAN				
PENGABDIAN INTERNASIONAL				
Judul Usulan				
<i>Judul maksimum 20 kata, mencerminkan pokok kegiatan pengabdian kepada masyarakat</i>				
.....				
Identitas Pengusul				
No	Nama	NIDN	Disiplin Ilmu	Fakultas
1				
Nama Mitra				
.....				
Pimpinan Mitra				
.....				
Alamat Mitra				
Alamat Lengkap :				
Negara :				
Ringkasan				
<i>Isian ringkasan pengabdian maksimum terdiri atas 250 kata yang berisi analisis situasi, permasalahan, solusi, metode dan luaran yang ditargetkan</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
A. Pendahuluan				
<i>Pendahuluan maksimum terdiri atas 1.000 kata yang berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra, baik dari segi wilayah, masyarakat dan permasalahannya. Uraian dapat didukung dengan data dan gambar yang informatif, dan mempunyai program mengajar untuk memperkenalkan budaya dan rasa nasionalis Indonesia</i>				
.....				
.....				
.....				
.....				
B. Permasalahan dan Solusi				

1. Permasalahan Permasalahan maksimum terdiri atas 500 kata yang berisi uraian yang akan ditangani. Permasalahan dirumuskan secara konkret dan jelas serta merupakan permasalahan yang terjadi pada masyarakat dan
.....
2. Solusi Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1.500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut
a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan mitra. b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel. a. Mempunyai program mengajar untuk memperkenalkan budaya dan rasa nasionalis Indonesia
.....
C. Metode Pelaksanaan Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
1. Uraikan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut : Sosialisasi, Pelatihan, dan Penerapan teknologi 2. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program 3. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
.....
D. Gambaran IPTEKS Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.
.....
E. Personalia Personalia berisi uraian maksimal 500 kata yang menjelaskan pengusul memiliki kemampuan yang sesuai dengan teknologi program IPTEKS yang akan diterapkan. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
.....

F. Jadwal Pelaksanaa									
Rencana Jadwal Pelaksanaan Kegiatan									
No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
dst									
G. Target Luaran									
No	Luaran	Target							
Luaran wajib									
1	Publikasi di Jurnal nasional ber ISSN/ Prosiding LPPM UNSOED	☒							
2	Seminar internasional yang diselenggarakan oleh LPPMUNSOED	☒							
3	Publikasi berita di media massa cetak/elektronik	☒							
4	Profil hasil pengabdian	☒							
Luaran tambahan									
1	Produk	☐							
2	Metode	☐							
3	Video kegiatan	☐							
4	Rekayasa sosial atau TTG	☐							
5	Lainnya :	☐							
G. Ringkasan Anggaran Biaya									
No	Komponen	%	Biaya yang Diusulkan (Rp)						
1	Honor (tenaga teknis, narasumber, pembuat system), pembuatan makalah, luaran.	10%							
2	Pembelian bahan habis pakai untuk ipteks yang diterapkan, bahan pembuatan alat/mesinbagi mitra Sewa untuk peralatan/mesin, kendaraan (studibanding), sewa kebun demplot, peralatan penunjang pengabdian lainnya	15%							
3	Perjalanan untuk survai lokasi, dan pendampingan mitra perdiem/lumpsum, transport dan monev	70%							
4	Internal monev	5%							
Jumlah		100%							
H. Daftar Pustaka									
<i>Daftar pustaka disusun dan ditulis menggunakan format APA style dengan urutan abjad nama author. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.</i>									

.....
.....
.....
Dokumen Pendukung
Dokumen pendukung terdiri dari : 1. Biodata pengusul digenerate dari Sinelitabmas, 2. Surat pernyataan kesediaan kerjasama dari mitra/ khalayak sasaran dan pernyataan bahwa mitra tidak ada hubungan keluarga apapun dengan pengusul yang ditandatangani antara mitra dengan pengusul di atas materai Rp 10.000,- 3. Surat pernyataan usulan tidak sedang diajukan ke sumber dana lain 4. Peta lokasi mitra (google maps)

Lampiran 2. Format Laporan Kemajuan

HALAMAN SAMPUL (Generate Sinelitabmas)

HALAMAN PENGESAHAN (Generate Sinelitabmas)

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

BAB III. METODE PELAKSANAAN

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V. LUARAN YANG DICAPAI

BAB VI. HAMBATAN DAN SOLUSI

BAB VII. RENCANA TAHAP SELANJUTNYA

BAB VIII. SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

(dokumentasi kegiatan, SPTB, bukti luaran yang didapatkan : Artikel Publikasi, LoA seminar, media massa, Link video dll)

Lampiran 3. Format Laporan Akhir

HALAMAN SAMPUL (Generate Sinelitabmas)

HALAMAN PENGESAHAN (Generate Sinelitabmas)

PRAKATA

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

RINGKASAN

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

BAB III. METODE PELAKSANAAN

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V. LUARAN YANG DICAPAI

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

(dokumentasi kegiatan, SPTB, bukti luaran yang didapatkan : Artikel Publikasi, LoA seminar, media massa, Link video dll)

Lampiran 4 . Formulir Penilaian Proposal

FORM PENILAIAN PROPOSAL

A. Identitas Kegiatan

1. Judul Kegiatan :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Bidang Ilmu : 4. Jumlah anggota :
5. Biaya yang disetujui : Rp.

B. Kriteria dan Indikator

No.	Kriteria	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Latar belakang	a. Judul b. Ringkasan c. Pendahuluan	20		
2	Masalah yang ditangani	d. Permasalahan e. Solusi	30		
3	Metode pelaksanaan	f. Metode g. Gambaran ipteks	30		
5	Kelayakan	h. Personalia i. Jadwal Pelaksanaan j. Target Luaran k. Anggaran biaya l. Lain-lain	20		

Hasil Penilaian : Diterima / Ditolak *

Alasan Penolakan : a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l (lainnya sebutkan) Catatan Penilai :

Purwokerto, tanggal, bulan dan tahun

Penilai,

Nama dan tanda tangan

Keterangan :

Skor : 1, 2, 3, 5, 6 atau 7 (1=sangat kurang, 2=kurang, 3=agak kurang 5=agak baik, 6=baik dan 7=sangat baik)

Nilai = bobot x skor; Batas Penerimaan (*passing grade*) ditentukan LPPM

*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 5 . Formulir Monev Laporan Kemajuan 80%

FORM MONEV LAPORAN KEMAJUAN 80% PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Identitas Program :

1. Judul :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Fakultas/Program Studi :
4. Biaya :
5. Lokasi Kegiatan :
6. Nomor HP :

1.	Pelaksanaan Program Tanggal mulai : Perkiraan tanggal penyerahan laporan : Perkiraan tanggal penyerahan artikel ilmiah :	
2.	Kemajuan Pelaksanaan • Laporan kemajuan : Ada / Tidak • Laporan penggunaan dana 80 % (SPTB) : Ada / Tidak • Luaran wajib (Artikel ilmiah) : <i>Submit</i>/revisi, diterima/dipublikasikan • Luaran Tambahan (produk/jasa, metode, Audio visual, Buku TTG) : Ada / Tidak Sebutkan jika ada • Logbook : Ada / Tidak • Kesesuaian Mitra : Sesuai / Tidak Jelaskan kalau tidak sesuai	

3.	Keterkaitan pelaksanaan dengan program Waktu pelaksanaan • Bahan yang dipakai Alat yang digunakan • Kerangka pemecahan masalah • Metode Pelaksanaan Penggunaan dana (termasuk • kontribusi untuk mitra minimal 50%) • Personalia bila menyimpang berikan penjelasan	: Sesuai / menyimpang : Sesuai / menyimpang : Sesuai / menyimpang : Sesuai / menyimpang : Sesuai / menyimpang
4.	Masalah yang dihadapi pelaksana dan upaya mengatasi	:
5.	Hasil penting dalam <i>Desk Evaluation</i>	:
6.	Penilaian umum dan sasaran	:
Mengetahui Ketua LPPM UNSOED, NIP.		Pemonev, NIP.

Lampiran 6 . Formulir Monev Lapangan

FORM MONEV LAPANGAN

Identitas Program

1. Judul :
2. Ketua Tim Pelaksana :
3. Fakultas/Program Studi/ :
4. No. HP :
5. Alamat Mitra :
6. Kegiatan :
7. No. HP mitra :
6. Substansi Penilaian :

No	Substansi	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak sesuai	Justifikasi Penilaian
1.	Mitra Kegiatan (kecocokan, partisipasi mitra)				
2.	Wujud Solusi (ketepatan metode untuk mengatasi masalah)				
3.	Wujud Luaran (Jumlah dan mutu luaran, kesesuaian dengan dana)				
4.	Tim Pelaksana (Kerjasama Tim)				
5.	Pendanaan kegiatan (Kewajaran penggunaan dana)				
6.	Manfaat Kegiatan (Kepuasan dan capaian kemandirian mitra, manfaat untuk Institusi UNSOED)				

Keterangan : Beri tanda centang (v) sesuai dengan penilaian di lapangan

1.	Hasil Penting dalam pemantauan lapangan	
2.	Rekomendasi/Saran Pemonev	

Purwokerto,

Mengetahui:

Ketua LPPM UNSOED

.....

NIP.

Pemonev,

.....

NIP

Lampiran 7: Indikator Penilaian *Monitoring dan Evaluasi Smart Village*

MONITORING DAN EVALUASI LAPORAN KEMAJUAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- a. Judul Kegiatan :
- b. Ketua Tim Pelaksana :
- c. NIDN :
- d. Nama Skim :
- e. Program Studi :
- f. Periode Pelaksanaan : Tahun ke dari tahun program
- g. Biaya Tahun ke-1 :
- h. Biaya Tahun ke-2 :
- i. Biaya Tahun ke-3 :

No	Komponen	Opsi Komponen		Nilai
1	Publikasi pada Jurnal/ Prosiding	1	Tidak ada <i>draft</i> artikel	0
		2	Ada <i>draft</i> artikel	3
		3	Ada bukti terkirim/direviu	5
		4	Ada bukti diterima	7,5
		5	Terpublikasi prosiding ber-ISBN/ISSN dari seminar nasional/jurnal ber-ISSN atau publikasi yang lebih tinggi	10
2	Berita pada media massa (cetak/elektronik)	1	Tidak ada <i>draft</i> artikel	0
		2	Ada <i>draft</i> artikel	1
		3	<i>Repository</i> perguruan tinggi/sudah terbit pada media cetak/elektronik tapi tidak lengkap menyebutkan nama institusi, dana hibah,	5
		4	Sudah terbit di media cetak/elektronik lokal, lengkap menyebutkan nama institusi, dana hibah, DAPTV	7
		5	Sudah terbit di media cetak/elektronik nasional, menyebutkan nama institusi, dana hibah,	10

3		1	Tidak ada (tim pelaksana tidak hadir dalam monev lapangan)	0
---	--	---	--	---

	Peningkatan level keberdayaan mitra a. Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi b. Peningkatan kuantitas dan kualitas produk c. Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat d. Peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	2	Tidak memuaskan	10
		3	Cukup memuaskan	25
		4	Memuaskan	35
		5	Sangat memuaskan	40
4	Jasa, model, rekayasa sosial, buku, sistem, produk/barang Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi).	1	Tidak ada	0
		2	<i>Draft</i>	1
		3	Produk/terdaftar	7
		4	Penerapan/ <i>granted</i>	10
5	Kualitas Video	1	Tidak ada video	0
		2	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga namun kualitas video kurang bagus, kurang menarik, tidak ada identitas sumber dana	1
		3	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga namun kualitas video kurang bagus, kurang menarik, namun sudah ada identitas pemberi sumber dana	3

		4	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga dan kualitas video bagus, menarik, namun tidak ada identitas pemberi dana.	7
		5	Sudah terbit/diunggah/ditayangkan di akun <i>Youtube</i> lembaga dan kualitas video	10
			bagus, menarik, dan sudah ada identitas pemberi dana.	
6	Jumlah <i>Viewers</i> Video	1	Tidak ada <i>viewers</i>	0
		2	Jumlah <i>viewers</i> < 25	1
		3	Jumlah <i>viewers</i> 25–50	3
		4	Jumlah <i>viewers</i> 50–100	7
		5	Jumlah <i>viewers</i> > 100	10

Komentar Penilai:

.....

Rekomendasi Penilai : Lanjut / Tidak Lanjut * *)

Coret yang tidak perlu

tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan

(.....)

Lampiran 8. Jadwal kegiatan skim pengabdian

Jadwal kegiatan skim pengabdian ini adalah sebagai tabel berikut.

No.	Uraian Kegiatan/Bulan	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Sosialisasi	●												
2.	Penerimaan Proposal		●											
3.	Seleksi Proposal		●	●										

4.	Pengumuman proposal yang diterima				●									
5.	Administrasi dan Pendanaan					●								
5.	Realisasi Program						●	●	●	●	●	●		
6.	Monitoring dan Evaluasi Lapangan											●		
7.	Penyusunan laporan Kemajuan											●		
8.	Penyerahan laporan Akhir												●	●

*Jadwal bersifat tentative

Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJA SAMA Nomor: (No/mitra/bulan/tahun)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIP :
Pangkat / Golongan :
Jurusan / Fakultas :
Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Alamat :

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Nama :
Jabatan :
Alamat :

Selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama dan pihak kedua dengan ini menyatakan tidak ada hubungan keluarga apapun dan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat(nama program)..... sumber dana BLU UNSOED tahun

Melalui kerjasama ini, sesuai dengan kemampuan dan kewenangan masing-masing, **pihak pertama** akan menyediakan paket teknologi yang telah dikembangkan dan **pihak kedua** akan menerima dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk pengembangan potensi mitra.

Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama ini dibuat tanpa adanya unsur pemaksaan dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

....., ...,, 20....

Yang membuat pernyataan,

Pihak Pertama

Pihak kedua

Ttd,

Nama Pengusul
Ketua Tim Program
PKM
.....

Materai Rp.10000
Nama Mitra
Jabatan Mitra

Lampiran 10 . Surat Pernyataan Usul tidak diajukan ke sumber dana lain

**SURAT PERNYATAAN
USUL TIDAK SEDANG DIAJUKAN KE SUMBER DANA LAIN**

Yang bertanda tangan di bawah

ini: Nama : NIP :

Pangkat / Golongan :

Jurusan / Fakultas :

Perguruan Tinggi : Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto Alamat :

menyatakan bahwa usul ini tidak sedang diajukan ke sumber dana lain. Jika terbukti diusulkan ke sumber dana lain, pengusul bersedia membatalkan proposal yang diusulkan.

Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

....., ..,, 20....

Yang membuat pernyataan, Ketua

Tim Pengusul,

Nama NIP

Lampiran 11. Contoh format PKS



PERJANJIAN KERJASAMAANTARA
FAKULTAS ...
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
DAN
PEMERINTAH DESA

Logo Desa

Nomor:

Nomor:

Pada hari ini, tanggal Tahun **20..** bertempat di , **Kabupaten**

Banyumas, Para Pihak yang bertanda tangan di bawah ini:

1., dalam hal ini bertindak selaku Dekan Fakultas Universitas Jenderal Soedirman, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Fakultas Universitas Jenderal Soedirman, berkedudukan di Jalan H.R. Boenyamin Nomor 708 Purwokerto Jawa Tengah, untuk selanjutnya disebut : **PIHAK KESATU**
2., dalam hal ini bertindak selaku Kepala Desa , Kabupaten Banyumas, oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Kabupaten Banyumas, berkedudukan di , untuk selanjutnya disebut: **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** yang selanjutnya disebut **PARA PIHAK** sepakat untuk membuat dan melaksanakan kerjasama dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, mensukseskan Visi dan Misi Fakultas Universitas Jenderal Soedirman, dan Program Kerja Pemerintah Desa Kabupaten Banyumas.

Oleh karena itu **PARA PIHAK** sepakat mengikatkan diri untuk melakukan kerjasama dengan ketentuan sebagaimana tertuang dalam pasal-pasal di bawah ini:

Pasal 1

DASAR DAN TUJUAN KERJASAMA

- (1) Kerjasama ini dibuat berdasarkan upaya dalam meningkatkan kerjasama hubungan **PARA PIHAK** yang dilandasi
- (2) saling percaya dan itikad baik.
- (3) Kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan program kerja **PIHAK KESATU** dalam pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdiri atas bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, dan program kerja **PIHAK KEDUA** dalam rangka pelaksanaan tugas Pemerintah Desa dan pemahaman masyarakat terhadap (ilmu fakultas yang menandatangani) **Pasal 2**

RUANG LINGKUP KERJASAMA

Ruang lingkup Perjanjian Kerjasama ini adalah:

- (1) Penyuluhan
- (2) Pelatihan..... ; dan
- (3) Penelitian

Pasal 3

HAK PIHAK KESATU

Dalam pelaksanaan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, PIHAK KESATU mempunyai hak:

- (1) Diikutsertakannya PIHAK KESATU dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh PIHAK KEDUA, berupa kegiatan penyuluhan dan pelatihan masyarakat desa dalam rangka pengembangan Pemerintahan Desa dan bentuk ;
- (2) Meminta bantuan kepada PIHAK KEDUA untuk memberi kesempatan bagi Dosen Fakultas dan Mahasiswa Fakultas Universitas Jenderal Soedirman untuk melakukan pengabdian/penelitian di tempat PIHAK KEDUA.

Pasal 4

HAK PIHAK KEDUA

Dalam pelaksanaan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, PIHAK KEDUA mempunyai hak:

- (1) Meminta bantuan kepada PIHAK KESATU untuk melakukan penyuluhan bagi masyarakat desa .. ;
- (2) Meminta bantuan kepada PIHAK KESATU untuk melakukan pelatihan kepada masyarakat berkaitan dengan. ;
- (3) Meminta bantuan PIHAK KESATU dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan yang berkaitan dengan

Pasal 5

KEWAJIBAN PARA PIHAK

Selain memiliki hak sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, **PARA PIHAK** memiliki Kewajiban untuk:

- (1) Melaksanakan kerjasama sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerjasama ini;
- (2) Pelaksanaan kerjasama disesuaikan dengan kemampuan kualitas dan kuantitas sumber daya PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA; dan
- (3) PARA PIHAK saling menghormati.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

- (1) Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak ditandatangani untuk jangka waktu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan **PARA PIHAK** dengan memberitahukan maksud tersebut secara tertulis kepada Pihak lainnya, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum Perjanjian Kerjasama ini berakhir.
- (2) Segala bentuk perubahan perjanjian ataupun tambahan yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini, akan diatur kemudian menurut kebutuhan dan kepentingan bersama dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku.

Pasal 7

EVALUASI

- (1) Untuk lebih meningkatkan daya guna dan hasil guna, **PARA PIHAK** melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam Perjanjian Kerjasama ini.
- (2) Kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini dilaksanakan melalui rapat koordinasi dan komunikasi berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau menurut kebutuhan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (3) Hasil rapat koordinasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dituangkan dalam notulen rapat sebagai bahan acuan untuk tindak lanjut pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini.

Pasal 8

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Apabila terdapat perbedaan pendapat dalam memahami atau menafsirkan bagianbagian dari isi, atau terjadi perselisihan berkenaan dengan pelaksanaan Perjanjian Kerjasama ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat oleh **PARA PIHAK**.

Pasal 9

PENUTUP

Perjanjian kerjasama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK** pada hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas, masing-masing bermaterai cukup, serta mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk keperluan **PARA PIHAK**.

Demikian Perjanjian ini dibuat dengan semangat kerjasama yang baik untuk dipatuhi dan dilaksanakan **PARA PIHAK**.

PIHAK KESATU

DEKAN /KETUA LEMBAGA
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
BANYUMAS

PIHAK KEDUA

KEPALA DESA
KABUPATEN

.....

.....

Mengetahui,
REKTOR
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

.....

Lampiran 12. Panduan Penulisan Artikel

PANDUAN PENULISAN ARTIKEL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. JUDUL

- a. Judul artikel disesuaikan dengan judul proposal/laporan
- b. Tidak lebih dari 20 kata
- c. Nama lokasi tidak perlu dicantumkan secara rinci

2. ABSTRAK

- a. Abstrak harus ada, hanya satu paragraf dengan jumlah kata tidak lebih dari 200 kata. Kata kunci tidak lebih dari 5 kata.
- b. Isi : mencakup latar belakang, metode, hasil dan implikasi serta simpulan.

3. PENDAHULUAN

- a. Pendahuluan terdiri tidak lebih dari lima paragraf, dan paragraf terakhir memuat pernyataan tujuan kegiatan.
- b. Isi pendahuluan mencakup alasan kegiatan dilaksanakan, kerangka teoritis, analisis situasi saat ini.

4. METODE PELAKSANAAN

Memuat langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

- a. Cara pemilihan mitra,
- b. Bahan dan alat-alat spesifik yang digunakan,
- c. Disain alat, kinerja dan produktivitasnya,
- d. Cara pengumpulan dan interpretasi data.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Tampilkan hasil dengan deskripsi yang jelas, dapat didukung oleh ilustrasi (tabel, gambar, diagram dan sejenisnya).
- b. Pembahasan harus dapat mengungkapkan dan menjelaskan tentang hasil yang diperoleh terutama dengan memanfaatkan acuan.
- c. Dampak kegiatan

6. SIMPULAN DAN SARAN

Kalimat dibuat selugas mungkin sehingga mencerminkan hasil kegiatan dan tulis saran bila diperlukan.

7. UCAPAN TERIMA KASIH

8. DAFTAR PUSTAKA

Acuan yang ada dalam daftar pustaka harus ada di dalam tubuh tulisan, diupayakan acuan-acuan terkini (10 tahun terakhir)



Judul Pengabdian

Skim Pengabdian

Pengabdi

NAMA PENGABDI 1

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi
alamat email penulis 1

NAMA PENGABDI 2

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi
alamat email penulis 2

NAMA PENGABDI 3

Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi
alamat email penulis 3

Dst...

NAMA DAN ALAMAT MITRA

Ringkasan

..... Diisi dengan Ringkasan

Kata kunci: tulis kata kunci

Luaran Wajib dan Tambahan

1. Tuliskan Luaran wajib pertama
2. Tuliskan Luaran wajib ke dua
3. Dst...
4. Luaran Tambahan pertama
5. Luaran Tambahan ke dua
6. Dst....



Latar Belakang

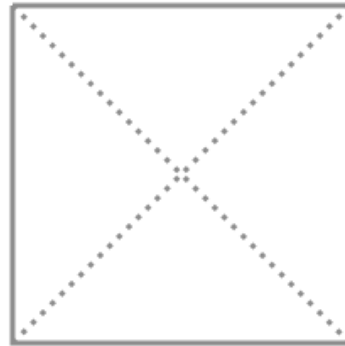
..... Diisi dengan uraian singkat Latar Belakang Pengabdian dan permasalahan mitra

Hasil dan Manfaat

..... Diisi dengan uraian singkat Hasil dan manfaat Pengabdian

Metode Pelaksanaan

..... Diisi dengan uraian singkat Metode Pelaksanaan Pengabdian dan gambaran ipteknya



Gambar 1.tuliskan keterangan gambar.....

Acknowledgement

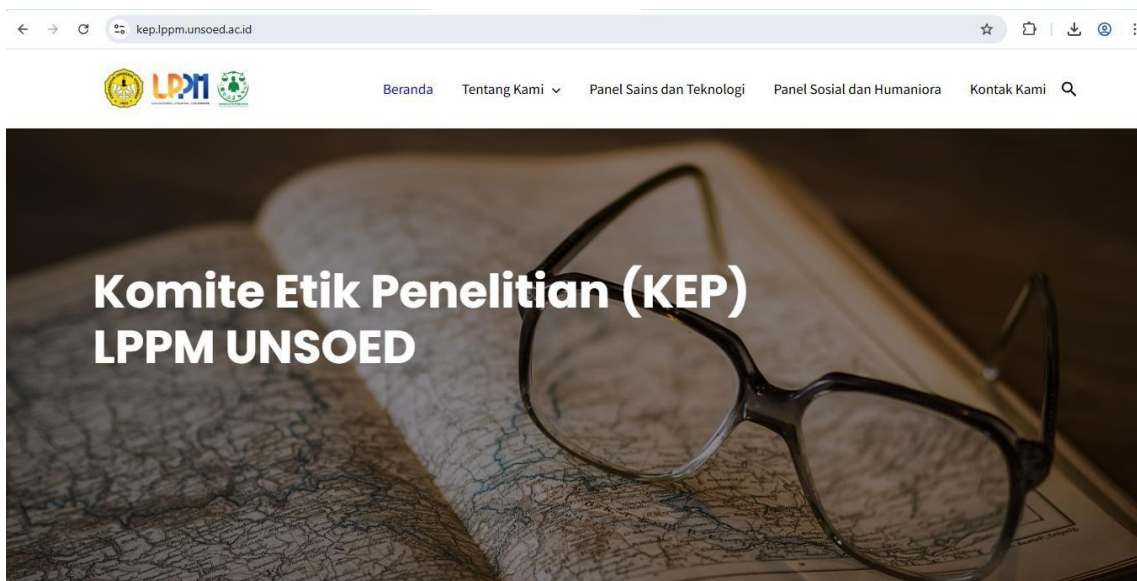
..... menyebutkan sumber biaya dan nomor kontrak

3.PANDUAN PENGAJUAN ETIK PENELITIAN



Ketentuan Pengajuan Kelaikan Etik (*Ethical Clearance/ EC*) pada KEP LPPM Unsoed

1. Surat Persetujuan Kelaikan Etik/ *Ethical Approval/ Ethical Clearance* (EC) diajukan sebelum penelitian dilaksanakan dan tidak dapat diberikan pada penelitian yang sedang atau sudah dilakukan.
2. Mengisi formulir Aplikasi Telaah Etik dan Formulir kelengkapannya yang dapat diunduh dari website Komite Etik Penelitian (KEP) LPPM Unsoed kep.lppm.unsoed.ac.id sesuai bidang penelitian Sain dan Teknologi (Saintek) atau Sosial Humaniora (Soshum).



Laman KEP LPPM Unsoed

kep.lppm.unsoed.ac.id

Beranda Tentang Kami Panel Sains dan Teknologi Panel Sosial dan Humaniora Kontak Kami

Syarat Pengajuan Kelaikan Etik (Ethical Clearance; EC) Sain dan Teknologi

1. Mengisi formulir Aplikasi Telaah Etik bidang Sain dan Teknologi
2. Kelengkapan pengajuan Kelaikan Etik (EC) Bidang Saintek berupa:
 1. Formulir aplikasi telaah etik
 2. Proposal penelitian (ditulis secara detail pada bagian Metode Penelitian)
 3. Formulir Pernyataan Ketua Peneliti/ Kegiatan
 4. Formulir Pernyataan Ketua Peneliti/ Kegiatan terkait Konflik Kepentingan
 5. Bukti transfer pembayaran (setelah dilakukan review) dikirim melalui email komisietiksaintek@unsoed.ac.id.
3. Formulir Aplikasi Telaah Etik beserta kelengkapannya dapat diajukan **disini**.
4. Penelitian yang melibatkan subyek penelitian yang dilindungi berdasarkan Undang-undang harus mendapatkan ijin penelitian dari instansi terkait. Contoh: penelitian terhadap subyek berupa satwa liar yang dilindungi harus disertai dengan surat ijin penelitian dari Dirjen



Laman Panel Saintek

kep.lppm.unsoed.ac.id

Beranda Tentang Kami Panel Sains dan Teknologi Panel Sosial dan Humaniora Kontak Kami

Syarat Pengajuan Kelaikan Etik (Ethical Clearance) Sosial dan Humaniora

1. Mengisi *Formulir Aplikasi dan Telaah Etik Bidang Sosial dan Humaniora*
2. Kelengkapan pengajuan Kelaikan Etik (EC) Bidang Soshum berupa:
 1. Formulir pernyataan ketua peneliti / kegiatan
 2. Formulir pernyataan ketua peneliti/ kegiatan terkait *Konflik Kepentingan*
 3. Formulir aplikasi dan telaah etik untuk penelitian bidang sosial dan humaniora
 4. Proposal penelitian (lengkapi protokol penelitian, yaitu detail teknis/prosedur pada bagian metodologi penelitian)
 5. Lembar informasi dan kesediaan (*Informed Consent*)
 6. Instrumen penelitian (kuesioner, panduan wawancara, panduan observasi, panduan FGD, dsb.)
 7. Surat ijin penelitian dari pihak terkait / berwenang bila penelitian



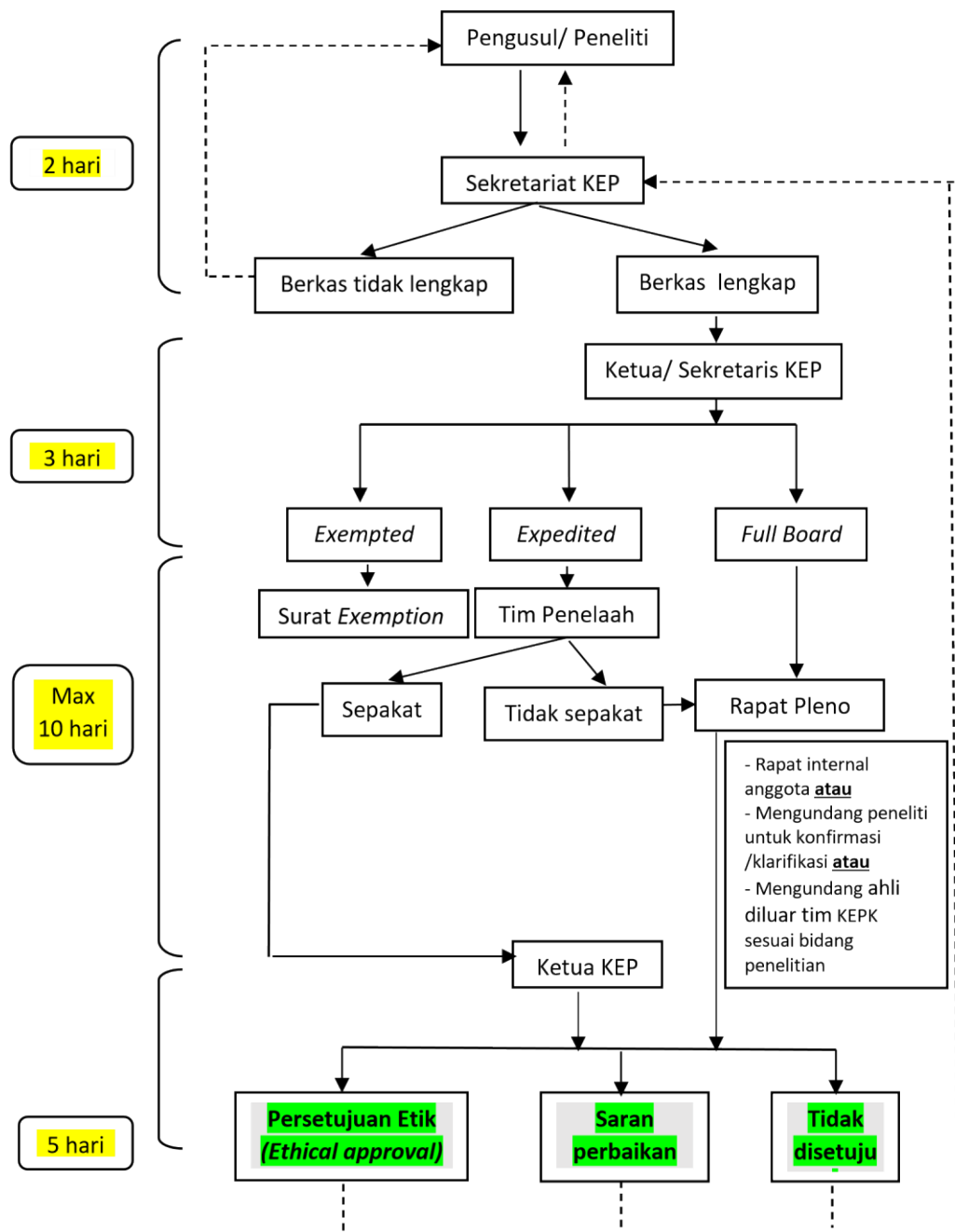
Laman Panel Soshum

3. Formulir talaah etik yang perlu disiapkan adalah formulir aplikasi telaah etik, proposal penelitian, surat pernyataan ketua peneliti, surat pernyataan terkait konflik penelitian. Bidang Soshum dilengkapi dengan *informed consent*.
4. Penelitian Saintek yang melibatkan subyek penelitian yang dilindungi Undangundang harus mendapatkan ijin penelitian dari instansi terkait. Contoh: penelitian terhadap subyek berupa satwa liar yang dilindungi harus disertai dengan surat ijin penelitian

dari Dirjen Konservasi dan Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

5. Penelitian Soshum yang melibatkan objek rentan wajib melampirkan surat persetujuan dari penanggungjawab. Contoh: Subjek rentan anak-anak (umur <18 th), wajib mendapatkan persetujuan dari orang tuanya atau wali yang dibuktikan dengan surat pernyataan persetujuan dari orang tua/ wali.
6. Pengunggahan formulir telaah etik beserta kelengkapannya dilakukan melalui gform yang terdapat pada laman masing-masing Panel Saintek atau Soshum pada website kep.lppm.unsoed.ac.id.
7. Pengajuan Kelaikan Etik (EC) oleh mahasiswa, disertai dengan proposal yang telah disetujui melalui seminar proposal dan atau rapat Komisi Tugas Akhir.
8. Proses review oleh Penelaah Etik dilakukan sesuai waktu yang telah tertera pada alur mekanisme pengajuan Kelaikan Etik (EC) (terlampir).
9. Korespondensi proses telaah etik dilakukan melalui email masing-masing bidang ilmu. Email Panel Saintek komisietiksaintek@unsoed.ac.id dan email Panel Soshum komisietiksoshum@unsoed.ac.id untuk penelitian bidang sosial humaniora.
10. Apabila proses telaah etik telah selesai dilakukan, peneliti diwajibkan melakukan pembayaran/ transfer biaya pengajuan Kelaikan Etik (EC) sebesar Rp. 250.000, 00 dan selanjutnya bukti pembayaran/ transfer dikirim melalui email masing-masing panel.
11. Komite Etik Penelitian tidak bertanggungjawab dengan akibat dan konsekuensi dilaksanakannya penelitian/ kegiatan sebelum Kelaikan Etik (EC) disetujui.
12. Lembar Persetujuan Kelaikan Etik/ *Ethical Approval* (EA)/ *Ethical Clearance* (EC) yang dikeluarkan oleh KEP LPPM Unsoed harus memuat nomor Surat Kelaikan Etik, tanggal dan tanda tangan Ketua KEP LPPM Unsoed.
13. Pertanyaan terkait pengajuan etik dapat melalui email keplppm@unsoed.ac.id.

Alur Kerja Komite Etik Penelitian LPPM Universitas Jenderal Soedirman



Dokumen yang

Protokol Penelitian (PP)

Status Aplikasi:

PP dan borang status telaah (exempted/ expedited/ fullboard)

PP dan Borang Telaah

PP, Borang Telaah, Daftar Hadir

- PP, borang telaah (diarsip),
- Surat kelaikan etik (Ethical Clearance)

Catatan:

Perhitungan
Berdasarkan hari kerja (1 mg = 5hr)

1. *Expedited*
2. *Exempted*
3. *Full Board*

Resubmisi

- Revisi aplikasi I : 10 hari kerja
- Hasil telaah kedua: 10 hari kerja
- Revisi aplikasi II: 5 hari kerja
- Hasil telaah final: 5 hari kerja

